

**PENGARUH FUNGSI *DIRECTING* LURAH
TERHADAP PENINGKATAN KINERJA PERANGKAT
KELURAHAN DI KANTOR LURAH HARJOSARI II
KOTA MEDAN**

SKRIPSI

OLEH :

NUR UBAIDILLAH ZAHRO

NPM : 2003100036

**Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Konsentrasi Administrasi Pembangunan**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

2023/2024

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **NUR UBAIDILLAH ZAHRO**

N P M : 2003100036

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Pada hari, tanggal : Kamis, 30 Mei 2024

W a k t u : Pukul 08.15 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP.** (.....)

PENGUJI II : **Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si** (.....)

PENGUJI III : **KHAIDIR ALI, S.Sos., M.PA** (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris,


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP




Assoc Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : **NUR UBaidILLAH ZAHRO**
NPM : 2003100036
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : **PENGARUH FUNGSI *DIRECTING* LURAH TERHADAP PENINGKATAN KINERJA PERANGKAT KELURAHAN DI KANTOR LURAH HARJOSARI II KOTA MEDAN**

Medan, 27 Mei 2024

Dosen Pembimbing

KHAIDIR ALI, S.Sos., MPA

NIDN : 0104089401

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

ANANDA MAHARDIKA S.Sos., M.SP.

NIDN : 0122118801

Dekan,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.

NIDN : 0030017402

SURAT PERYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, Nur Ubaidillah Zahro NPM 2003100036, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan suatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, dan tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar sarjana yang telah saya peroleh, serta membatalkan dan penarikan ijazah sarjana dance transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 20 Juni 2024

Yang menyatakan,



Nur Ubaidillah Zahro
NPM.2003100036

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur kepada Allah Swt atas limpahan rahmat dan karunia-Nya masih bisa beraktivitas seperti biasa dan memberikan ridho-Nya di setiap hembusan nafas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Fungsi Directing Lurah Terhadap Peningkatan Kinerja Perangkat Kelurahan Di Kantor Lurah Harjosari II Kota Medan” dengan baik. Tidak lupa shalawat dan salam kita curahkan kepada Nabi Kita Nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Administrasi Publik di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis sadar skripsi ini dapat terselesaikan dengan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, dengan karunia Allah SWT atas segala nikmat dan kuasanya yang telah diberikan kepada penulis selama menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Selama penulisan Skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan dukungan serta doa sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya Kepada kedua orangtua penulis yang paling penulis sayang, bapak Haris Mulyono dan ibu Warsiati yang telah memberikan dukungan, doa, cinta, serta nasehat, selain itu penulis juga mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1 Bapak Prof. Dr. Agussani, M.Ap, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah

Sumatera Utara.

- 2 Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.Sp, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 3 Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- 4 Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 5 Bapak Ananda Mahardika, S.Sos, M.Sp, selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 6 Bapak Dr. Jehan Ridho Izharsyah S.Sos.,MSi, selaku sekretaris Program studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 7 Bapak Khaidir Ali S.Sos,MPA, selaku pembimbing penulis yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
- 8 Seluruh Staff, Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan Ilmu dan wawasan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
- 9 Kepada bapak Muhammad Arbi Utami S.STP selaku Lurah Harjosari II, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk penelitian di Kelurahan Harjosari II.

- 10 Kepada Ibu Diarina Tionauli Sianturi, A.Md selaku sekretaris Lurah Harjosari II yang sangat baik hati membantu saya mulai dari pra riset hingga penelitian saya selesai dilakukan.
- 11 Kepada abang Arie Zulfi Alfiza Lubis selaku kepala lingkungan XIV Harjosari II yang bersedia membantu penulis pada saat melakukan penelitian di lapangan.
- 12 Kepada seluruh perangkat Kelurahan Harjosari II yang sudah bersedia berpartisipasi mengisi kuesioner penelitian.
- 13 Kepada kakak-kakak tersayang mbak gita, kak Anita, mbak Elin yang sudah mendengarkan keluh kesah penulis selama mengerjakan skripsi.
- 14 Kepada manusia hebat teman-teman seperjuanganku Yaya, Nisa, Ata, Sofi, Nurul, Alisa, Zola, Tasya, yang tidak pernah bosan mendukung, mengapresiasi, dan mendoakan satu sama lain.
- 15 Kepada sahabat ku dari SMP Sindi Lestari Br.perangin-angin yang selalu memberikan nasehat dan menjadi inspirasi dalam hal apapun.
- 16 Kepada diri sendiri terimakasih karena sudah berjuang sampai sejauh ini, terimakasih karena tidak menyerah dalam keadaan yang sulit.

Akhir kata penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena adanya keterbatasan Ilmu dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu kerendahan hati penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun dan guna melengkapi kesempurnaan Skripsi ini. Penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, 27 Mei 2023

Penulis

Nur Ubaidillah Zahro

2003100036

ABSTRAK

PENGARUH FUNGSI DIRECTING LURAH TERHADAP PENINGKATAN KINERJA PERANGKAT KELURAHAN DI KANTOR LURAH HARJOSARI II KOTA MEDAN

NUR UBAIDILLAH ZAHRO

2003100036

Lurah memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola pemerintahan kelurahan dan memiliki tanggung jawab utama dalam meningkatkan kinerja perangkat kelurahannya dan untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan. Tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui Pengaruh fungsi directing lurah terhadap peningkatan kinerja perangkat kelurahan di Kantor Lurah Harjosari II Kota Medan . Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan analisis kuantitatif, adapun yang menjadi populasi dan sampel yaitu seluruh pegawai lurah dan kepala lingkungan yang berjumlah 27 orang, Hasil dari penelitian ini dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi *product moment* dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang rendah antara variabel (X) dan variabel (Y) kinerja perangkat kelurahan, dari hasil perhitungan uji signifikan didapatkan t tabel $1,128 < 1,708$ dari data tersebut diperoleh hubungan tidak signifikan antara dua variabel, Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dari hasil uji determinasi maka dapat diperoleh nilai 4,84 % sehingga menunjukkan pengaruh fungsi directing lurah terhadap kinerja perangkat kelurahan hanya 4,48 % sedangkan 95,52 % disebabkan oleh Faktor-faktor lain, Dan untuk Persamaan regresi sederhana menunjukkan konstan a sebesar 41,833. Persamaan ini pada variabel fungsi directing lurah berpengaruh positif terhadap variabel kinerja perangkat kelurahan di Kantor Lurah Harjosari II sebesar 0,204. Diharapkan kepada lurah agar meningkatkan fungsi directing mengenai indikator motivasi dan indikator komunikasi, dan diharapkan kepada perangkat kelurahan di Kantor Lurah Harjosari II agar meningkatkan kinerja perangkat kelurahan mengenai indikator kualitas kerja, kuantitas kerja.

Kata kunci : Fungsi Directing, Kinerja, Perangkat Kelurahan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pengertian Directing.....	8
2.1.1 Prinsip Directing	9
2.1.2 Indikator Pengarahan.....	10
2.1.3 Metode Pengarahan	11
2.1.4 Karakteristik Pengarahan.....	11
2.2 Kinerja Pegawai	12
2.2.1 Karakteristik Kinerja Pegawai	13
2.2.2 Indikator Kinerja Pegawai	14
2.2.3 Metode Penilaian Kinerja Pegawai	15
2.3 Hubungan Antara Fungsi Directing dan Kinerja Pegawai	15
BAB III Metode Penelitian	18
3.1 Jenis Penelitian	18

3.2 Kerangka Konsep.....	18
3.3 Definisi Konsep	19
3.4 Definisi Operasional.....	20
3.5 Populasi dan Sample	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data	24
3.7 Teknik Analisis Data	27
3.7.1 Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	27
3.7.2 Uji Signifikan.....	29
3.7.3 Uji Determinasi	30
3.7.4 Uji Regresi Linier.....	31
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian	31
3.9 Deskripsi Ringkasan Objek Penelitian.....	31
3.9.1 Tugas dan Fungsi Kantor Lurah Harjosari II.....	32
3.9.2 Struktur Organisasi Kelurahan Harjosari II	35
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	36
4.1 Hasil Pembahasan	36
4.1.1 Karakteristik Responden.....	36
4.1.2 Pelaksanaan Fungsi Directing Lurah (Variabel X)	38
4.1.3 Pelaksanaan Kinerja Perangkat Kelurahan (Variabel Y)	47
4.1.4 Tabel Frekuensi Variabel.....	56
4.1.5 Analisis Data Variabel Bebas (X)	56
4.1.6 Analisis Data Variabel Terikat (Y)	58
4.1.7 Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	21
Tabel 3.2 populasi dan sampel	22
Tabel 3.3 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	23
Tabel 3.4 Karakteristik responden berdasarkan usia	23
Tabel 3.5 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan	23
Tabel 3.6 Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja.....	24
Tabel 3.7 Skor <i>Skala Likert</i>	25
Tabel 3.8 Pertanyaan kuesioner fungsi directing dan kinerja perangkat kelurahan	25
Tabel 3.9 Interpretasi koefisien korelasi nilai r	29
Tabel 4.1 Tanggapan responden atas indikator pengawasan	38
Tabel 4.2 Tanggapan responden atas indikator pengawasan	38
Tabel 4.3 Tanggapan responden atas indikator pengawasan	39
Tabel 4.4 Tanggapan responden atas indikator motivasi.....	40
Tabel 4.5 Tanggapan responden atas indikator motivasi.....	40
Tabel 4.6 Tanggapan responden atas indikator motivasi.....	41
Tabel 4.7 Tanggapan responden atas indikator kepemimpinan	41
Tabel 4.8 Tanggapan responden atas indikator kepemimpinan	42
Tabel 4.9 Tanggapan responden atas indikator kepemimpinan	43
Tabel 4.10 Tanggapan responden atas indikator komunikasi	43
Tabel 4.11 Tanggapan responden atas indikator komunikasi	44

4.1.8 Uji Signifikan	63
4.1.9 Uji Determinasi	64
4.1.10 Uji Regresi Linier	64
4.2 Pembahasan	65
BAB V Kesimpulan Dan Saran	69
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran.....	70
Daftar Pustaka	72

LAMPIRAN

Tabel 4.12 Tanggapan responden atas indikator komunikasi	44
Tabel 4.13 Rekapitulasi Tanggapan Responden atas Variabel Fungsi Directing	45
Tabel 4.14 Tanggapan responden atas indikator kualitas Kerja.....	47
Tabel 4.15 Tanggapan responden atas indikator kualitas Kerja.....	47
Tabel 4.16 Tanggapan responden atas indikator kualitas Kerja.....	48
Tabel 4.17 Tanggapan responden atas indikator kuantitas kerja.....	49
Tabel 4.18 Tanggapan responden atas indikator kuantitas kerja.....	49
Tabel 4.19 Tanggapan responden atas indikator kuantitas kerja.....	50
Tabel 4.20 Tanggapan responden atas indikator ketepatan waktu	50
Tabel 4.21 Tanggapan responden atas indikator ketepatan waktu	51
Tabel 4.22 Tanggapan responden atas indikator ketepatan waktu	52
Tabel 4.23 Tanggapan responden atas indikator efektifitas	52
Tabel 4.24 Tanggapan responden atas indikator efektifitas	53
Tabel 4.25 Tanggapan responden atas indikator efektifitas	54
Tabel 4.26 Rekapitulasi Tanggapan Responden atas Variabel kinerja perangkat kelurahan	54
Tabel 4.27 Tabulasi data nilai jawaban responden mengenai variabel bebas (X).	56
Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi jawaban berdasarkan Variabel bebas (X)	58
Tabel 4.29 Tabulasi data nilai jawaban responden mengenai variabel terikat (Y)	58
Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi jawaban berdasarkan Variabel terikat (Y).....	60

Tabel 4.31 Perhitungan antara variabel bebas (X) fungsi directing dan variabel terikat (Y) kinerja perangkat kelurahan untuk analisis <i>Product moment</i>	61
Tabel 4.32 Interpretasi koefisien korelasi <i>product moment</i>	63
Tabel 4.33 <i>regresi linier coefficients</i>	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 kerangka konsep penelitian	19
Gambar 3.2 Struktur organisasi	35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Manajemen dan kepemimpinan saling terkait dalam konteks organisasi. Manajemen melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi. Di sisi lain, kepemimpinan berkaitan dengan memotivasi, menginspirasi, dan membimbing orang untuk mencapai visi bersama. Manajemen cenderung lebih terkait dengan aspek administratif dan efisiensi dalam mencapai tujuan, sementara kepemimpinan fokus pada pengaruh, inspirasi, dan pengembangan hubungan antarindividu. Dalam praktiknya, seorang pemimpin yang efektif perlu memiliki keterampilan manajemen yang baik untuk menyeimbangkan tugas-tugas administratif dengan kemampuan memimpin tim secara efektif.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 2005, Kelurahan adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkat Daerah Kabupaten/Kota dalam wilayah kerja Kecamatan. Oleh karena itu, lurah memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola pemerintahan kelurahan dan memiliki tanggung jawab utama dalam meningkatkan kinerja perangkat kelurahannya dan untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan.

Perilaku perangkat kelurahan dalam menetapkan sasaran kerja, mencapai tujuan kerja, cara kerja, dan sikap pribadi didefinisikan sebagai kinerja. Karena itu, tercapainya tujuan organisasi hanya dapat dicapai melalui upaya semua pekerja

untuk bekerja dengan baik. Seorang perangkat kelurahan harus memiliki kinerja tinggi dan bersikap sopan selain itu seorang perangkat kelurahan juga harus menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik seperti yang tertera dalam peraturan Wali Kota Medan Nomor 53 Tahun 2018 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Kelurahan.

kelurahan tidak bisa terlepas dari kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pemerintahan kabupaten/kota. Kelurahan juga merupakan bagian dari otonomi daerah. Akibatnya, kemampuan pemerintah kelurahan harus ditingkatkan untuk menangani tugas yang semakin sulit. Akibatnya, upaya harus dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pemerintah kelurahan untuk mengambil inisiatif, prakarsa, perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan untuk memastikan kinerja pemerintah yang baik.

Dalam fungsi directing seorang lurah harusnya mampu mengawasi, memotivasi, memimpin, dan berkomunikasi dengan bawahannya. Namun kenyataan yang terjadi, lurah belum optimal dalam mengarahkan bawahannya hal ini tentu saja berpengaruh pada menurunnya kinerja perangkat lurah yang menjadi masalah besar karena dapat menyebabkan pelayanan administrasi yang buruk kepada masyarakat sehingga nantinya dapat berpengaruh kepada citra dari lembaga pemerintahan, maka dari itu lurah harus bisa lebih mengoptimalkan pengarahannya kepada perangkat kelurahan demi menciptakan kinerja pegawai yang tinggi dan mewujudkan sistem birokrasi yang baik.

Kota Medan merupakan ibu kota dari Provinsi Sumatra Utara. Kota Medan memiliki luas 26.510 hektare 265,10 km² atau 3,6 persen dari keseluruhan wilayah

Sumatera Utara jumlah penduduk sekitar 2.494.512 jiwa (2022) dengan kepadatan penduduk 9.352 jiwa/km², Kota Medan terdiri dari 21 kecamatan dan 151 kelurahan dalam menjalankan tugas pokok melayani masyarakat. (Kompas Pedia:2021).

Lurah dibantu dengan perangkat kelurahan dalam menjalankan tugas dan fungsinya namun ada permasalahan yang terjadi di beberapa kelurahan yaitu masih banyaknya perangkat kelurahan yang tidak disiplin dalam bekerja, tidak tahu bagaimana menyelesaikan tugas, dan tidak merasa bertanggung jawab atas pekerjaan mereka. Hal ini terjadi karena mereka tidak memperhatikan bagaimana tugas-tugas pokok dan fungsinya dilaksanakan, yang secara tidak langsung menyebabkan kegiatan instansi tidak berjalan dengan baik. Hal ini didukung dengan hasil penelitian (Syahputra, 2021) yang mengatakan bahwa jumlah pegawai yang tidak disiplin, keterlambatan yang tinggi akan mengurangi jumlah jam kerja yang dapat digunakan untuk menyelesaikan kegiatan kantor dan program kerja. Masalah tersebut disebabkan oleh kinerja pegawai yang rendah, yang berdampak pada hasil kerja baik dari segi kualitas maupun jumlah. Akibatnya, kinerja pegawai menjadi tidak produktif karena mereka tidak melakukan tugas yang telah ditetapkan oleh organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada beberapa karyawan yang tidak disiplin dalam melakukan tugas mereka.

Penelitian-penelitian yang menganalisis berkaitan dengan kinerja perangkat kelurahan yakni penelitian (Rafi'I, 2021) melakukan penelitian mengenai pengaruh gaya kepemimpinan lurah dalam meningkatkan kinerja perangkat kelurahan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kinerja kelurahan dalam penelitian tersebut sudah berjalan baik dilihat dari segi pemberian pelayanan kepada masyarakat

Namun yang menjadi kendala adalah kedisiplinan kehadiran pegawai, hal ini terlihat dari apa yang disampaikan oleh masyarakat yang datang pada kantor kelurahan sehingga menyebabkan masyarakat harus menunggu para pegawai terlebih dahulu untuk bisa mendapatkan pelayanan.

Pada penelitian ini akan cenderung membahas tentang kinerja pegawai di kelurahan Harjosari II Kelurahan Harjosari II Medan yakni salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Medan Amplas. Kelurahan Harjosari II Medan terdiri dari 17 Lingkungan wilayah kelurahan harjosari II Medan, permasalahan yang terjadi di kelurahan Harjosari II yaitu munculnya keluhan dan ketidak-puasan masyarakat terhadap pelayanan yang di berikan oleh perangkat kelurahan (kepala lingkungan dan pegawai kelurahan).

Hal ini di kemukakan salah satu masyarakat yang ada di lingkungan sekitar dengan pemaparannya bahwa kinerja perangkat kelurahan yang ada di kantor tersebut masih sedikit memprihatinkan, masih kurangnya kinerja perangkat kelurahan di ketahui dari adanya pelayanan yang kurang responsif dan pelaksanaan tugas yang tidak sesuai standart yang ada di kantor tersebut. Maka sebagai seorang lurah yang banyak memberikan peran dalam mempengaruhi kinerja para pegawai, tentu sudah seharusnya seorang lurah tersebut harus mampu bersikap tegas dalam mengarahkan perangkat kelurahan, serta membagikan tugas dan tanggung jawab bawahannya secara adil, juga memperhatikan dan mengecek hasil kerja bawahannya sesering mungkin.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran nyata tentang sejauh mana lurah bisa mengarahkan perangkat kelurahan dan untuk melihat

bagaimana kinerja perangkat kelurahan Harjosari II melakukan pekerjaan mereka dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat selain itu juga untuk memberikan saran alternatif dalam perbaikan dan peningkatan kinerja yang lebih baik, sehingga nantinya dapat membawa kelurahan Harjosari II mewujudkan kinerja perangkat kelurahan menuju profesionalisme dan mendukung kualitas pelayanan dan lebih baik lagi.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas Kelurahan Harjosari II memiliki beberapa permasalahan fenomena, maka dari itu penulis tertarik mengangkat judul penelitian: “Pengaruh fungsi directing lurah terhadap peningkatan kinerja perangkat kelurahan di Kantor Lurah Harjosari II Kota Medan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan ini adalah bagaimana pengaruh fungsi directing lurah terhadap peningkatan kinerja perangkat kelurahan di Kantor Lurah Harjosari II Kota Medan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui pengaruh fungsi directing lurah terhadap peningkatan kinerja perangkat kelurahan di Kantor Lurah Harjosari II Kota Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

Kegiatan penelitian ini memberikan sejumlah manfaat bagi semua pihak dan dikelompokkan ke dalam dua bagian, Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambahkan ilmu pengetahuan di bidang sosial dan ilmu politik dalam fungsi directing lurah, dan kinerja perangkat kelurahan khususnya di kantor lurah Harjosari II .

2. Aspek Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam bidang sosial dan politik, mahasiswa FISIP UMSU, serta masyarakat untuk mengetahui bagaimana fungsi directing lurah dalam meningkatkan kinerja perangkat kelurahan di kantor lurah Harjosari II Kota Medan. Sehingga kinerja perangkat kelurahan meningkat dalam melayani masyarakat dan menaikkan citra Kelurahan Harjosari II.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dilakukan secara sistematika, logis dan konsisten agar dapat melihat dan mengkaji penelitian ini secara teratur dan sistematis, maka sistematika penulisan yang berkaitan satu bab dengan bab yang lainnya yakni :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, asmtujuan dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan teori relevan dengan masalah yang diteliti. Bab ini dimungkinkan mengajukan lebih dari satu teori untuk membahas permasalahan topik skripsi, sepanjang teori dan data itu berkaitan.

BAB III METODE PENELITIAN

Terdiri dari metode penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan deskripsi penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan berdasarkan data Kuesioner dan hasil analisis data Kuesioner.

BAB V PENUTUP

Berisi simpulan penelitian dan saran yang diperoleh dari hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengetian Directing

Menurut Terry & Rue (2019:154) directing adalah menggabungkan upaya anggota kelompok sehingga dengan menyelesaikan tugas yang diberikan, mereka memenuhi tujuan baik kelompok maupun individu. Semua upaya kelompok membutuhkan bimbingan jika ingin berhasil mencapai tujuan kelompok. Setiap anggota harus memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas. Untuk tujuan ini, instruksi dan perintah yang diakui secara resmi harus diberikan kepada setiap anggota.

Menurut Hasibuan (2011:183) directing adalah fungsi manajemen yang terpenting dan paling dominan dalam proses manajemen. Rencana, organisasi, dan pegawai harus ada sebelum fungsi ini dapat diterapkan. Setelah rencana ini diterapkan, proses manajemen untuk mencapai tujuan dimulai. Penerapan fungsi ini sangat sulit, rumit, dan kompleks karena karyawan tidak dapat dikuasai sepenuhnya. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa karyawan adalah individu dengan pikiran, perasaan, harga diri, cita-cita, dan atribut lainnya.

Menurut Suwatno dkk (2022:113) Pengarahan (directing) adalah fungsi manajemen ketiga setelah perencanaan dan pengorganisasian. Fungsi ini berkaitan dengan menginstruksikan, membimbing, dan menginspirasi anggota staf untuk mencapai tujuan organisasi. Fungsi ini juga mempengaruhi perilaku individu melalui disiplin, kepemimpinan, motivasi, komunikasi, dan dinamika kelompok. Untuk mencapai misi dan tujuan organisasi serta membantu mereka mencapai

tujuan karier mereka sendiri, pengarahan adalah cara untuk menyalurkan perilaku semua karyawan.

Dari pengertian directing diatas dapat disimpulkan bahwa directing adalah membimbing, menginstruksikan, dan menginspirasi anggota pegawai untuk memenuhi tujuan baik individu maupun tujuan kelompok dalam suatu organisasi

2.1.1 Prinsip Directing

Seorang pemimpin yang baik harusnya sering memberi masukan-masukan kepada anggotanya karena hal tersebut dapat menunjang prestasi kerja kinerja anggota. Seorang anggota juga senang dengan adanya suatu perhatian dari yang lain, apabila perhatian tersebut dapat membantu meningkatkan kinerja mereka. Menurut NCERT dalam Suwatno dkk (2022:120) menyebutkan prinsip-prinsip pengarahan, antara lain sebagai berikut :

- 1) Kontribusi individu maksimum: prinsip ini menekankan bahwa teknik mengarahkan harus membantu setiap individu dalam organisasi untuk berkontribusi pada potensi maksimalnya untuk pencapaian tujuan organisasi.
- 2) Harmoni tujuan: sangat sering, kita menemukan bahwa tujuan individu karyawan dan tujuan organisasi seperti yang dipahami saling bertentangan.
- 3) Kesatuan komando: prinsip ini menegaskan bahwa seseorang dalam organisasi harus menerima instruksi dari satu atasan saja.
- 4) Ketepatan teknik pengarahan: menurut prinsip ini, teknik motivasi dan kepemimpinan yang tepat harus digunakan saat mengarahkan orang berdasarkan kebutuhan bawahan, kemampuan, sikap dan variabel

situasional lainnya.

- 5) Komunikasi manajerial: komunikasi manajerial yang efektif di semua tingkatan dalam organisasi membuat arah menjadi efektif.
- 6) Penggunaan organisasi informal: seorang manajer harus menyadari bahwa kelompok atau organisasi informal ada dalam Setiap organisasi formal.
- 7) Kepemimpinan: saat mengarahkan bawahan, manajer harus menjalankan kepemimpinan yang baik karena dapat memengaruhi bawahan secara positif tanpa menimbulkan ketidakpuasan di antara mereka.
- 8) Tindak lanjut: memberi perintah saja tidak cukup. Manajer harus menindaklanjutinya dengan meninjau secara terus-menerus apakah pesanan telah dilaksanakan sesuai dengan itu atau ada masalah yang dihadapi.

2.1.2 Indikator Pengarahan

Indikator adalah alat ukur, Indikator dalam proses mencapai tujuan tidak selalu menunjukkan keadaan keseluruhan indikator juga dapat berupa petunjuk (indikasi) atau perkiraan yang menunjukkan keadaan tersebut. Seorang manajer yang baik hendaknya sering memberi masukan-masukan kepada anggotanya karena hal tersebut dapat menunjang prestasi kerja anggota. Menurut Powley & Edwards dalam Suwatno dkk (2022:124) menyebutkan pengarahan yang harus dikuasai oleh pimpinan dalam mengukur pengarahan antara lain sebagai berikut :

- 1) Pengawasan, Pengawasan membutuhkan kemampuan untuk membimbing dan mengarahkan upaya karyawan dan sumber daya lainnya untuk mencapai hasil kerja yang dinyatakan.
- 2) Motivasi, Motivasi adalah kekuatan untuk memulai, membimbing, dan

mempertahankan seseorang di tempat kerja dalam suatu organisasi, puas dengan perannya dan arahan yang diberikan kepada mereka.

- 3) Kepemimpinan, Kepemimpinan pada dasarnya adalah proses terus-menerus untuk memengaruhi perilaku. Seorang pemimpin menghembuskan kehidupan ke dalam kelompok dan memotivasi mereka untuk bergerak menuju tujuan.
- 4) Komunikasi, Komunikasi adalah sebuah proses. Proses ini melibatkan elemen-elemen seperti source, encoding, media/channel, receiver, decoding, noise, dan feedback.

2.1.3 Metode Pengarahan

Menurut Powley & Edwards dalam Suwatno dkk (2022:130), metode pengarahan bervariasi berdasarkan struktur organisasi, kepribadian supervisor/ manajer, budaya organisasi, jenis atau pekerjaan yang harus diselesaikan dan kemampuan tenaga kerja untuk melaksanakan rencana berdasarkan arahan yang diberikan. Beberapa metode pengarahan meliputi berikut ini :

- 1) Pengawasan Langsung.
- 2) Pengarahan Hierarki.
- 3) Pengambilan Keputusan Bersama.

2.1.4 Karakteristik Pengarahan

Menurut Mahmud dalam Asmara (2021:147) karakteristik dari fungsi directing ialah :

a. Continuous Activity

Pada karakteristik dari fungsi directing yaitu sebagai proses pengarahan

dalam sebuah kegiatan yang akan terus menerus berlangsung, selama perusahaan maupun organisasi masih beroperasi.

b. Creative Activity

Karakteristik pada fungsi directing ini mengubah tugas yang tercantum dalam sebuah rencana, menjadi tindakan pelaksanaan tugas secara nyata. Tanpa adanya karakteristik ini, pegawai akan memiliki kecenderungan bersikap pasif.

c. Pervasive Function

Pada karakteristik dari fungsi directing ini digambarkan bahwa proses pengarahan dilakukan ke semua level yang ada di dalam perusahaan atau organisasi. Setiap pimpinan dituntut untuk memberikan petunjuk serta menginspirasi tiap-tiap bawahannya.

d. Executive Function

Pada karakteristik dari fungsi directing ini menunjukkan bahwa pada semua level, mulai dari bawahan hingga pemimpin, wajib melakukan fungsi pengarahan, selama mereka semua masih terikat masa kerja.

e. Delegated Function

Karakteristik dari fungsi directing ini merupakan fungsi yang berhubungan langsung dengan manusia, maka seorang pemimpin harus dapat memahami bahwa perilaku manusia adalah hal yang sulit diramalkan.

2.2 Kinerja Pegawai

Kinerja menurut Mangkunegara dalam Budiyanto (2020:6) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam

melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya. Dalam hal ini, kinerja menunjukkan hasil kerja yang dicapai oleh seorang karyawan setelah melaksanakan tugas pekerjaan yang diberikan oleh organisasi. Sementara ukuran baik tidaknya kinerja dapat dilihat dari kualitas atau mutu yang dicapai oleh seorang karyawan sesuai dengan tuntutan organisasi.

Menurut Robbins dalam Huseno (2016:86) Kinerja sebagai fungsi interaksi antara kemampuan atau ability (A), motivasi atau motivation (M) dan kesempatan atau opportunity (O), yaitu $kinerja = f(A \times M \times O)$. Artinya, kinerja merupakan fungsi dari kemampuan, motivasi dan kesempatan. Dengan demikian, kinerja ditentukan oleh faktor-faktor kemampuan, motivasi dan kesempatan. Kesempatan kinerja adalah tingkat-tingkat kinerja yang tinggi yang sebagian merupakan fungsi dari tiadanya rintangan-rintangan yang mengendalakan karyawan itu.

Dan Menurut Donnelly dalam Silaen (2021:3) Kinerja merujuk kepada tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas serta kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja, dinyatakan baik dan sukses jika tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai dan ditentukan oleh motivasi dan kesempatan dalam menentukan capaian tujuan yang telah ditetapkan.

2.2.1 Karakteristik Kinerja Pegawai

Menurut Mangkunegara dalam Silaen (2021:6) mengatakan bahwa orang yang mempunyai kinerja tinggi memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a. Mempunyai komitmen yang tinggi.

- b. Risiko yang dihadapi berani diambil dan ditanggung.
- c. Tujuan yang realistis dimiliki.
- d. Memperjuangkan tujuan untuk direalisasikan dan rencana kerja yang menyeluruh dimiliki.
- e. Umpan balik dari seluruh kegiatan kerja yang dilakukan dapat dimanfaatkan.
- f. Rencana yang telah diprogramkan dapat direalisasikan.

2.2.2 Indikator Kinerja Pegawai

Robbins dalam Silaen (2021:6), ada lima indikator untuk mengukur kinerja karyawan yaitu :

- a. Kualitas Kerja, Kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan dan persepsi karyawan terhadap kualitas pekerjaan yang dihasilkan merupakan ukuran dari kualitas kerja.
- b. Kuantitas Kerja, Jumlah yang dinyatakan dalam unit dan siklus aktifitas yang diselesaikan adalah jumlah yang dihasilkan yang dinyatakan dalam kuantitas.
- c. Ketepatan Waktu, Menyelesaikan aktifitas dengan tepat waktu dan memaksimalkan waktu yang ada dengan aktifitas lain.
- d. Efektifitas, Menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya dengan cara memaksimalkan tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, bahan baku) yang ada.
- e. Komitmen, Tingkat di mana seorang karyawan yang dapat menjalankan fungsi kerjanya dan tanggung jawabnya terhadap instansi atau perusahaan

disebut dengan komitmen.

2.2.3 Metode Penilaian Kinerja Pegawai

Dalam melakukan penilaian menurut Silaen (2021:8) kinerja ada 2 metode yang dilakukan, yaitu :

- a. Metode yang menggunakan orientasi waktu yang lalu. Metode ini menggunakan beberapa teknik, antara lain :
 - 1) Teknik yang menggunakan penilaian kinerja pegawai dari nilai terendah sampai nilai tertinggi.
 - 2) Teknik yang menggambarkan karakteristik dan kinerja pegawai.
 - 3) Teknik yang menilai kinerja pegawai dengan cara meninjau langsung ke lapangan.

- b. Metode yang menggunakan orientasi waktu yang akan datang. Metode ini juga menggunakan beberapa teknik, antara lain :
 - 1) Penilaian diri dengan melakukan pengembangan organisasi melalui pengembangan diri pegawai.
 - 2) Penilaian psikologis dengan cara melakukan penilaian aspek motivasi, emosi dan intelektual.
 - 3) Mengidentifikasi kemampuan manajemen untuk waktu yang akan datang.

2.3 Hubungan Antara Fungsi Directing Dan Kinerja Pegawai

fungsi directing memiliki hubungan yang erat dengan kinerja pegawai. Fungsi directing dalam manajemen melibatkan proses memberikan arahan, mengkoordinasikan, memotivasi, dan memimpin pegawai untuk mencapai tujuan

organisasi. Para ahli meyakini bahwa penerapan yang efektif dari fungsi directing dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja pegawai.

Di samping motivasi dan komunikasi, kepemimpinan juga menjadi faktor kritis dalam hubungan antara fungsi directing dan kinerja pegawai. Berbagai teori kepemimpinan, mulai dari teori transformasional hingga teori situasional, telah menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang efektif dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja pegawai. Melalui fungsi directing, manajer dapat mengaplikasikan berbagai gaya kepemimpinan yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan pegawai, sehingga membantu meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

Selain faktor-faktor tersebut, adanya konsistensi dalam penerapan fungsi directing untuk mencapai kinerja pegawai yang optimal. Hal ini melibatkan keberlanjutan dalam memberikan arahan, pemberian umpan balik yang konstruktif, dan pembinaan yang berkesinambungan dari manajer terhadap bawahannya. Dengan konsistensi dalam mempraktikkan fungsi directing, manajer dapat menciptakan lingkungan kerja yang stabil yang mendorong kinerja unggul dari pegawai.

Dalam konteks organisasi yang semakin kompleks dan beragam, fungsi directing yang efektif juga mencakup kemampuan manajer untuk memahami dan mengelola perbedaan individual di antara pegawai. Hal ini dapat meliputi pengelolaan konflik, kemampuan untuk beradaptasi dengan gaya belajar yang berbeda, dan kepekaan terhadap kebutuhan dan preferensi individu. Dengan memahami dan mengelola perbedaan ini, manajer dapat memastikan bahwa fungsi

directing yang mereka terapkan dapat maksimal dalam mendukung kinerja pegawai.

Secara keseluruhan, hubungan antara fungsi directing dan kinerja pegawai menunjukkan bahwa penerapan yang efektif dari fungsi directing dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja pegawai. Dengan memperhatikan motivasi, komunikasi, kepemimpinan, pengembangan keterampilan, konsistensi, pengakuan, dan pengelolaan perbedaan individu, manajer dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kinerja unggul dari pegawai.

2.4 Hipotesis

Menurut Benu & Benu (2019:87) Hipotesis merupakan prediksi populasi dan data digunakan untuk mengevaluasi prediksi tersebut. Pernyataan tentang parameter populasi yang dapat divalidasi disebut sebagai hipotesis statistik. Parameter populasi dapat menjadi sangat sulit untuk diukur jika populasinya terlalu besar. Oleh karena itu, cukup beralasan bagi peneliti untuk menggunakan sampel untuk mendapatkan statistik sampel yang akan digunakan untuk menduga parameter populasi. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

Ha : Terdapat Pengaruh Fungsi Directing (X) dalam Meningkatkan Kinerja Perangkat Kelurahan (Y) di Kantor Lurah Harjosari II.

Ho : Tidak Terdapat Pengaruh Fungsi Directing (X) dalam Meningkatkan Kinerja Perangkat Kelurahan (Y) di Kantor Lurah Harjosari II.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis kuantitatif. Rukajat (2018) menyatakan Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara realistik, nyata dan kekinian, karena penelitian ini terdiri dari membuat uraian, gambar atau lukisan secara sistematis, faktual dan tepat mengenai fakta, ciri dan hubungan antara fenomena yang dipelajari.

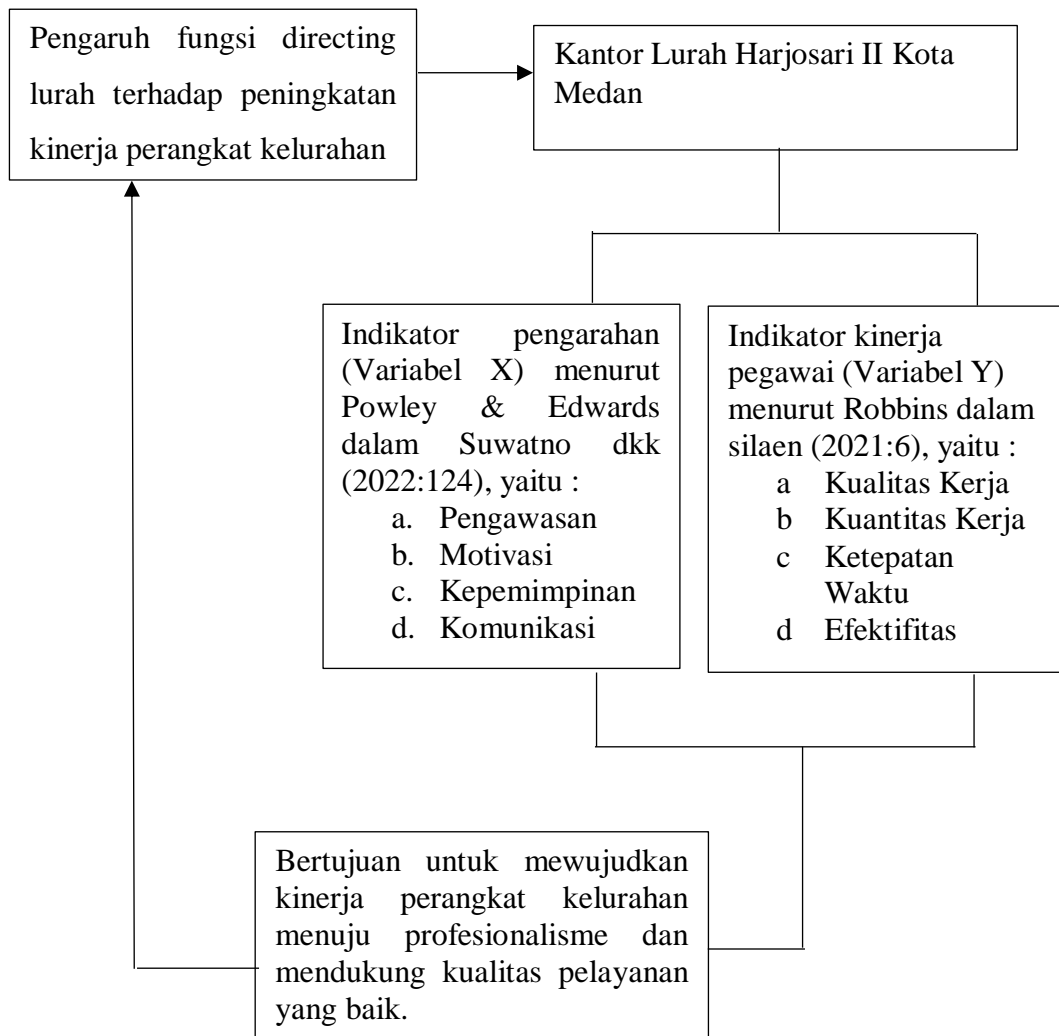
Dalam hal ini, peneliti berusaha mengambil gambar peristiwa dan peristiwa yang paling menonjol untuk kemudian menggambarkan keadaan saat ini. Penelitian obyektif, teori, generalisasi, dan hipotesis statistik. Penelitian kuantitatif lebih terorganisir, terencana, dan jelas dari awal hingga akhir. Penelitian telah menemukan bahwa metode penelitian kuantitatif memiliki masalah yang terkait dengan hubungan antar variabel yang dirumuskan secara khusus dan jelas. Masalah-masalah ini terkait dengan ruang yang luas dengan tingkat variasi yang tinggi.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian harus jelas, ketidakjelasan menyebabkan interpretasi yang berbeda dan tidak dapat menyimpulkan hasil dari penelitian. Di bawah ini adalah kerangka konsep untuk penelitian ini, dimana kerangka konsep ini yang akan menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti.

Gambar 3.1

kerangka konsep penelitian



3.3 Defenisi Konsep

Menurut Benu & Benu (2019:15) konsep merupakan abstraksi atau gambaran dari satu hal, peristiwa, atau fenomena perilaku. Seseorang dapat mengkategorikan sesuatu karena konsep adalah konsep abstrak. Konstruksi adalah istilah yang sering digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk menggambarkan konsep sebagai konsep dalam bidang eksakta. Pengertian konsep sering dikaitkan

dengan skema. Satu sistem yang dapat mengkodifikasi data, pengalaman, dan ide-ide adalah skema, baik tunggal maupun jamak.

Untuk memberi pemahaman atas istilah - istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka kategori konsep terhadap istilah tersebut yakni :

- a. Directing merupakan membimbing, menginstruksikan, dan menginspirasi anggota pegawai untuk memenuhi tujuan baik individu maupun tujuan kelompok dalam suatu organisasi.
- b. Lurah merupakan selaku perangkat Kecamatan dan bertanggung jawab kepada camat.
- c. Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai dan ditentukan oleh motivasi dan kesempatan dalam menentukan capaian tujuan yang telah ditetapkan.
- d. Kelurahan merupakan bagian wilayah dari kecamatan yang dipimpin oleh Lurah.

3.4 Defenisi Operasional

Definisi operasional menurut Siyoto (2015:16), yang merupakan petunjuk tentang cara suatu variabel diukur, adalah komponen yang membantu komunikasi antar penelitian. Dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian, seorang peneliti akan mengetahui pengukuran variabel tersebut, sehingga peneliti dapat menentukan seberapa baik pengukuran tersebut.

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

Variabel	Indikator
Fungsi directing (X)	Menurut Powley & Edwards dalam Suwatno dkk (2022:124) indikator pengarah, Yaitu : <ol style="list-style-type: none"> a. Pengawasan b. Motivasi c. Kepemimpinan d. Komunikasi,
Kinerja Pegawai (Y)	Kinerja pegawai memiliki lima indikator menurut Robbins dalam silaen (2021:6), Yaitu : <ol style="list-style-type: none"> a. Kualitas Kerja b. Kuantitas Kerja c. Ketepatan Waktu d. Efektifitas

3.5 Populasi dan Sampel

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan (Sugiyono 2018:126). Menurut hasil pra riset data, populasi penelitian ini adalah pegawai kelurahan dan Kepala Lingkungan Kelurahan Harjosari II keseluruhan sebanyak 24 orang. Sampel adalah bagian dari populasi.

Dalam kasus di mana populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada, Sampel penelitian ini sampel *sampling* jenuh, teknik penentuan bila jumlah anggota populasi relative kecil kurang dari 30 orang, di mana semua anggota populasi di jadikan sampel (Sugiyono 2018:133). Maka penelitian ini mengambil seluruh populasi karena populasi 27 orang yang berasal dari pegawai kelurahan dan Kepala Lingkungan di Kelurahan Harjosari II.

Tabel 3.2 populasi dan sampel

No.	Nama	Usia (Tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan	Lama Bekerja (Tahun)
1.	Muhammad Arbi Utami, S,Stp	31	Laki - Laki	Sarjana	9
2.	Diarina Tionauli Sianturi, A.Md	45	Perempuan	Diploma III	13
3.	Safina Zuhra	30	Perempuan	Diploma III	3
4.	Ternalem Barus	56	Perempuan	Sarjana	30
5.	Mangontang Sabar Manalu	54	Laki - Laki	Sarjana	34
6.	Veralina Siregar	55	Perempuan	Sarjana	33
7.	Henny Lestari S.H	48	Perempuan	Sarjana	18
8.	Juliana Tambunan	58	Perempuan	SMA	8
9.	Irpan Hendrik	45	Laki - Laki	SMA	16
10.	Sahril Harahap	49	Laki - Laki	STM	29
11.	Namirah Nasution	39	Perempuan	Diploma III	6
12.	Delfismart Agusman	38	Laki - Laki	Sarjana	7
13.	Eka Purnama Sari	35	Perempuan	Sarjana	5
14.	A. Dayan Pungu Banurea	40	Laki - Laki	Sarjana	13
15.	Darmawan Muhammad	32	Laki - Laki	Sarjana	3
16.	Thohiruddin Ahmad Siregar	52	Laki - Laki	SMA	21
17.	M. Muhady	50	Laki - Laki	Sarjana	12
18.	Nopriandi	43	Laki - Laki	Sarjana	19
19.	Gustina	47	Perempuan	SMA	8
20.	Suhendro	46	Laki - Laki	SMA	13
21.	Maulana Edi Syahputra	48	Laki - Laki	SMA	20

22.	Muhammad Situmorang	Hafis	37	Laki - Laki	SMA	6
23.	Roynal Sinulingga		43	Laki - Laki	Sarjana	10
24.	Arie Zulfi Alfiza Lubis		34	Laki - Laki	Sarjana	2
25.	Dedi Kesuma		51	Laki - Laki	SMA	9
26.	Heru Suwito		44	Laki - Laki	SMA	5
27.	H. Wan Agus Baros		56	Laki - Laki	Sarjana	3

Table 3.3 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	18	67
2	Perempuan	9	33
	Total	27	100

Sumber : data primer diolah 2024

Tabel 3.4 karakteristik responden berdasarkan usia

No	Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	20-30	1	3
2	31-40	8	30
3	41-50	11	41
4	> 50	7	26
	Total	27	100

Sumber: data primer, diolah 2022

Tabel 3.5 karakteristik responden berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	SLTA	9	33
2	D3	4	15
3	S1	14	52
4	S2	0	0

Total	27	100
-------	----	-----

Sumber : data primer, diolah 2024

Tabel 3.6 karakteristik responden berdasarkan lama bekerja

No	Lama Bekerja (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	1-5	6	22
2	6-10	8	30
3	11-15	3	11
4	>15	10	37
Total		25	100

Sumber : data primer, diolah 2024

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah dilakukan penelitian untuk mendapatkan informasi data yang menjelaskan permasalahan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber, serta cara (Sugiyono 2018:194). Adapun teknik dalam pengumpulan data yakni:

- 1) Teknik Pengamatan (observasi), digunakan dalam kasus di mana perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan responden tidak terlalu penting dalam penelitian. Observasi adalah proses yang kompleks yang mencakup ingatan dan pengamatan.
- 2) Teknik Angket (Kuesioner) dilakukan dengan memberi responden pertanyaan tertulis untuk dijawab. Karena responden hanya menandai salah satu jawaban yang dianggap benar, kuesioner penelitian ini tertutup.. Kuesioner diolah menggunakan statistik alat analisa data *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan sebagai variabel penelitian untuk mengukur perspektif, pendapat, dan persepsi orang-orang yang terlibat dalam penelitian.

Tabel 3.7 Skor *Skala Likert*

No.	Kategorisasi	Skala Likert
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Cukup Setuju (CS)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : Sugiyono (2018:147)

Tabel 3.8 Pertanyaan kuesioner fungsi directing dan kinerja perangkat kelurahan

Fungsi Directing (variable X)

Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
Pengawasan					
1. Lurah melakukan pengawasan terhadap perangkat Kelurahan dalam menjalankan tugas.					
2. Di bawah pengawasan lurah seorang perangkat kelurahan merasa nyaman dan percaya saat bekerja.					
3. Lurah memiliki pemahaman yang cukup tentang pekerjaan perangkat kelurahan untuk memberi pengawasan yang efektif					
Motivasi					
1. Lurah mendorong perangkat Kelurahan terlibat aktif dalam pengambilan keputusan.					
2. Lurah dapat memotivasi dengan baik sehingga dapat meningkatkan kinerja perangkat kelurahan.					
3. Lurah selalu Menciptakan Semangat bagi para perangkat Kelurahan					
Kepemimpinan					
1. Lurah dapat membuat rencana dan terimplementasi dengan baik.					
2. Lurah dapat melakukan koordinasi dengan perangkat Kelurahan dengan baik.					
3. Lurah dapat mengatur dan mengarahkan perangkat Kelurahan dalam melaksanakan tugas.					
Komunikasi					

1. Lurah selalu dapat berkomunikasi Menjelaskan tugas dan rencana yang baik dengan perangkat kelurahan.					
2. Lurah selalu berkomunikasi dalam melakukan evaluasi kelayakan gagasan dengan perangkat kelurahan.					
3. Lurah selalu melakukan evaluasi terhadap kinerja perangkat Kelurahan.					

Kinerja Perangkat kelurahan (variable Y)

Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
Kualitas Kerja					
1. Perangkat Kelurahan di Kelurahan harjosari II bekerja dengan sungguh-sungguh.					
2. Kualitas bekerja menunjukkan perangkat Kelurahan ahli dalam pekerjaan yang dikuasai.					
3. Dengan adanya kerjasama yang baik maka akan mempercepat pekerjaan perangkat Kelurahan.					
Kuantitas Kerja					
1. Perangkat kelurahan memiliki waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan lurah.					
2. Perangkat kelurahan merasa tertekan untuk menyelesaikan lebih banyak pekerjaan dalam waktu yang singkat.					
3. Perangkat kelurahan merasa jumlah pekerjaan yang di lakukan setiap hari cukup.					
Ketepatan Waktu					
1. Dalam menyelesaikan pekerjaan perangkat Kelurahan menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.					
2. Pekerjaan akan cepat selesai bila sesuai dengan bidang masing-masing.					
3. Pekerjaan akan akan cepat selesai bila sesuai dengan peraturan standar organisasi.					
Efektivitas					
1. Teknologi membantu memudahkan pekerjaan perangkat Kelurahan dan organisasi.					

2. Saling membantu sesama rekan kerja adalah kunci utama dalam menyelesaikan pekerjaan.					
3. Bila pekerjaan sudah selesai tepat waktu maka berangkat Kelurahan bisa melakukan aktivitas kerja yang lain					

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Priadana dan Sunarsi (2021: 201) Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi. Teknik analisis data merupakan kegiatan analisis pada suatu penelitian yang dikerjakan dengan memeriksa seluruh data dari instrumen penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, dan lain-lain. Kegiatan ini dilakukan agar data lebih mudah dipahami, sehingga diperoleh suatu kesimpulan. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.7.1 Uji Korelasi *Product Moment*

Menurut Sugiyono (2017:224) Koefisien korelasi merupakan angka hubungan kuatnya antara dua variabel atau lebih. Koefisien korelasi *product moment* merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data dari dua variabel atau tersebut adalah sama. Koefisien determinasi yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2), koefisien ini disebut koefisien penentu karena varians yang

terjadi pada variabel dependent dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independent.

Teknik analisis korelasi *product moment pearson* ini termasuk teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan ratio dengan persyaratan tertentu. Sebagai contoh adalah Ketika data dipilih secara acak (random), mereka memiliki distribusi normal, pola hubungan linier, dan pasangan yang sama untuk subjek yang sama. Jika semua syarat terpenuhi, maka korelasi ini dapat digunakan; namun, jika salah satu syarat tidak terpenuhi, analisis ini tidak dapat dilakukan. Adapun rumus dari korelasi *product moment pearson* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan Rumusan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar skor tiap-tiap item dengan skor total

X = Jumlah skor tiap-tiap item

Y = Jumlah skor total

n = Jumlah subjek dalam uji coba

Korelasi *product moment pearson* ini dilambangkan (r) dengan ketentuan bahwa nilai r tidak lebih dari harga (-1 < r < 1). Apabilah nilai r = -1 artinya korelasinya negatif sempurna, jika r = 0 artinya tidak ada korelasi dan apabila nilai r = 1 berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.9 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

No.	Intervansi Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat
2.	0,60 – 0,799	Kuat
3.	0,40 – 0,599	Cukup Kuat
4.	0,20 – 0,399	Rendah
5.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono 2018 hal 248

3.7.2 Uji Signifikan

Uji statistik t disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan H_0 ditolak atau H_a diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan. Uji signifikan terhadap hipotesis yang telah ditentukan dengan menggunakan uji t . Menurut Sugiyono (2018:275) rumus untuk menguji uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai Uji t

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

Uji t menggunakan beberapa dasar analisis untuk menentukan pengaruh dan hubungan variabel. Berikut dasar analisis yang digunakan pada uji t : Uji t

menggunakan beberapa dasar analisis untuk menentukan pengaruh dan hubungan variabel. Berikut dasar analisis yang digunakan pada uji t :

1. Perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel}

a) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau jika $-t_{\text{hitung}} > -t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

2. Perbandingan nilai signifikansi dengan taraf nyata

a) Jika nilai signifikansi $>$ taraf nyata (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b) Jika nilai signifikansi $<$ taraf nyata (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.7.3 Uji Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (*Ghozali, 2011*). Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Maka dalam hal ini rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

D : Koefisien determinasi

R^2 : Nilai korelasi berganda

100% : Persentase kontribusi

3.7.4 Uji Regresi Linier

Uji regresi linier bertujuan untuk memprediksi jumlah dalam koefisien variabel bebas dengan variabel terikat digunakan uji regresi linier dengan rumusan berikut (Sugiyono, 2018, hal. 252) :

$$Y = a + bx$$

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi pada kantor lurah Harjosari II, yang berlokasi di Jl. Dwikora No.3, Harjosari II, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara. Adapun Jangka waktu penelitian akan dilakukan mulai dari bulan Maret hingga bulan April 2024.

3.9 Deskripsi Ringkasan Objek Penelitian

Kelurahan Harjosari II adalah merupakan bagian dari Pemerintah Daerah Kota Medan yang merupakan salah satu dari 7 (tujuh) Kelurahan Di Kecamatan Medan Amplas Kota Medan. Kelurahan Harjosari II beralamat di Jalan Dwikora No.3 Medan dengan Luas 459 Ha, Kelurahan Harjosari II memiliki 17 kepala lingkungan dan 10 perangkat kelurahan. Kelurahan Harjosari II berbatasan dengan Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Sukamaju. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan T. Deli, Desa Marendal I dan Kelurahan Kedai Durian. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Harjosari I dan Desa Marendal. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Kedai Durian dan Kelurahan Suka Maju

Berdasarkan data tahun 2023 Kelurahan harjosari memiliki jumlah kartu

keluarga sebanyak 9.657 dengan jumlah penduduk 37.805 yang terdiri dari 18.561 berjenis kelamin laki-laki dan 19.244 berjenis kelamin perempuan . Sebagai salah satu penggerak kegiatan ekonomi di Kelurahan Harjosari II terdapat Pertokoan dan Warung/Rumah Makan banyak di lihat di jalan protokol terutama di Jalan SM Raja dan Jalan Bajak II.

3.9.1 Tugas dan Fungsi Kantor Lurah Harjosari II

Pasal 22 (1) Lurah mempunyai tugas membantu Camat dalam melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Camat. (2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1),

A. Lurah menyelenggarakan fungsi:

- a) pelaksanaan kegiatan pemerintalian kelurahan;
 - b) pelaksanaan pemberdayaan masyarakat;
 - c) pelaksanaan pelayanan masyarakat;
 - d) pemeliharaan ketenteraman dan ketertiban umum;
 - e) pemeliharaan sarana dan prasarana serta fasilitas pelayanan umum;
- dan
- f) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Camat sesuai dengan tugas dan fungsinya.

B. Sekretariat pada Kelurahan dipimpin oleh Sekretaris, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Lurah, Sekretaris menyelenggarakan fungsi:

- a) perencanaan program dan kegiatan kesekretariatan dengan mempedomani rencana umum kota, rencana strategis, dan rencana kerja kelurahan untuk terlaksananya sinergitas perencanaan,

- b) pelaksanaan penyusunan bahan kebijakan, standar operasional prosedur, standar pelayanan, standar kompetensi jabatan, analisis jabatan, analisis beban kerja, evaluasi jabatan, laporan kinerja, dan standar lainnya lingkup kesekretariatan untuk terselenggaranya aktivitas dan tugas secara optimal,
- c) pendistribusian tugas, pembimbingan, penilaian, penghargaan, dan penegakan/ pemrosesan kedisiplinan Pegawai ASN (reward and punishment) dalam rangka untuk kelanearan tugas lingkup kesekretariatan berdasarkan peraturan atas perundang-undangan,
- d) pengoordinasian penyusunan rumusan kebijakan, bahan rencana program dan kegiatan, standar operasional prosedur, standar pelayanan, standar kompetensi jabatan, analisis jabatan, analisis beban kerja, evaluasi jabatan, laporan kinerja, dan standar lainnya untuk terselenggaranya tugas dan kegiatan lingkup Kelurahan,
- e) fasilitasi, supervisi, dan pengintegrasian pelaksanaan tugas Seksi yang meliputi perumusan kebijakan, bahan rencana program dan kegiatan, standar operasional prosedur, standar pelayanan, standar kompetensi jabatan, analisis jabatan, analisis beban kerja, evaluasi jabatan, laporan kinerja, dan standar lainnya lingkup Kecamatan sesuai dengan usulan Seksi berdasarkan atas peraturan perundang-undangan,
- f) pelaksanaan pelayanan administrasi kesekretariatan meliputi keuangan, perlengkapan, penyusunan program dan kegiatan,

kepegawaian, analisis jabatan, analisis beban kerja, evaluasi jabatan, kepegawaian, analisa peraturan, tata naskah dinas, penataan kearsipan, kerumahtanggaan, kehumasan, dan umum lainnya lingkup kelurahan agar terciptanya pelayanan administrasi yang cepat, tepat, dan lancar,

g) pelaksanaan survei kepuasan masyarakat atas pelayanan publik.

C. Kelompok Jabatan Fungsional Dan Pelaksana mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kecamatan atau Kelurahan sesuai dengan keahlian dan kebutuhan. Pasal 33

- a) Kelompok Jabatan Fungsional Dan Pelaksana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 32, terdiri atas sejumlah tenaga fungsional dan pelaksana.
- b) Ketentuan mengenai Kelompok Jabatan Fungsional Dan Pelaksana mengacu kepada peraturan perundang-undangan.
- c) Camat atau Lurah dapat menempatkan Jabatan Fungsional berdasarkan atas standar kebutuhan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- d) Setiap kelompok jabatanii fungsional dipimpiii oleh tenaga fungsional senior.
- e) Jumlah tenaga fungsional dan pelaksana ditentukan berdasarkan atas analisis kebutuhan dan analisis beban kerja

3.9.2 Struktur Organisasi Kelurahan Harjosari II

Gambar 3.2 Struktur organisasi



Kelurahan Harjosari II dipimpin oleh 1 (satu) Orang Lurah, dan dalam menjalankan administrasi Kelurahan Lurah dibantu 1 (satu) orang sekretaris Lurah, 4 (empat) Orang Kepala Seksi, 4 (empat) orang Staf, serta dalam kewilayahannya Kelurahan Harjosari II mempunyai 17 (tujuh belas) Kepala Lingkungan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Bab ini membahas mengenai deskripsi dari data yang diperoleh melalui hasil penelitian dilapangan melalui metode-metode pengumpulan data yang telah di sebutkan pada bab sebelumnya. Disini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden yang berjumlah 27 responden, Responden pada penelitian ini yaitu seluruh perangkat kelurahan yang terdiri dari pegawai kelurahan dan kepala lingkungan di Kelurahan Harjosari II Kota Medan.

4.1.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 18 orang dengan persentase 67% dan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 9 orang dengan persentase 33%, maka dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa perangkat Kelurahan Harjosari II Kota Medan umumnya berjenis kelamin laki-laki dan sedikit pegawai kelurahan yang berjenis kelamin perempuan,

Pada tabel 3.5 mengenai karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa jumlah responden terbesar adalah responden yang berumur 41-50 yang berjumlah 11 orang dengan persentase 41% dan disusul oleh responden yang berusia 31-40 yang berjumlah 8 orang dengan persentase 30% kemudian pada usia >50 berjumlah 7 orang dengan persentase 26%, sedangkan pada usia 20-30 hanya berjumlah 1 orang dengan persentase 3%.

Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perangkat kelurahan sudah melewati usia produktivitas hal ini menyebabkan kurangnya kinerja dalam menunjang pencapaian organisasi. Namun, pekerja yang lebih tua pasti memiliki lebih banyak pengalaman dan pengetahuan dibandingkan pekerja yang lebih muda. Dan juga lebih banyak pengalaman kerja, atau karena pekerja yang lebih tua lebih stabil, lebih matang, dan memiliki perspektif yang lebih seimbang daripada pekerja yang lebih muda.

Hasil dari tabel 3.6 karakteristik responden berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa sebanyak 14 responden memiliki latar belakang pendidikan S1 yaitu dengan persentase 52% dan 9 orang yang memiliki pendidikan SLTA dengan persentase 33% dan sisanya adalah yang memiliki pendidikan D3 berjumlah 4 orang dengan persentase 15%. Maka dari hasil tersebut rata-rata perangkat Kelurahan Harjosari II Kota Medan memiliki pendidikan yang tinggi, Pendidikan yang tinggi berdampak positif dikarenakan mempengaruhi perangkat kelurahan dalam hal memecahan masalah dan pengambilan keputusan yang baik.

Hasil tabel 3.7 mengenai karakteristik responden berdasarkan lama bekerja menunjukkan bahwa perangkat Kelurahan Harjosari II yang sudah bekerja selama > 15 tahun berjumlah 10 orang dengan persentase 37%, kemudian yang memiliki lama bekerja 11-15 tahun berjumlah 3 orang dengan persentase 11%, lama bekerja 6-10 tahun berjumlah 8 orang dengan persentase 30%, dan lama bekerja 1-5 tahun adalah 6 orang dengan persentase 22%, Pengalaman kerja dapat mempengaruhi kinerja perangkat kelurahan karena mengajarkan kepada perangkat kelurahan bagaimana memberikan pelayanan kepada publik.

4.1.2 Pelaksanaan Fungsi Directing Lurah (Variabel X)

Pelaksanaan fungsi directing Lurah dapat diketahui dari tabulasi data hasil kuesioner yang disebarakan kepada 27 responden yang terdiri dari perangkat Kelurahan di Kantor Lurah Harjosari II. Hasil responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Tanggapan Responden atas indikator pengawasan

No	Pernyataan	Jawaban	Bobot	F	Skor	%	Kategori
1	Lurah melakukan pengawasan terhadap perangkat Kelurahan dalam menjalankan tugas.	SS	5	14	70	48	Sangat Setuju
		S	4	13	52	52	Setuju
		CS	3	0	0	0	Cukup Setuju
		TS	2	0	0	0	Tidak Setuju
		STS	1	0	0	0	Sangat Tidak Setuju
	Jumlah		27	122	100		
	Rata-rata			4,51		Sangat Setuju	

Sumber: data primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.1 mengenai tanggapan responden atas indikator pengawasan mendapat nilai rata-rata 4,51 dengan kategori sangat setuju, maka menunjukkan bahwa lurah melakukan pengawasan terhadap perangkat kelurahan dalam menjalankan tugas.

Tabel 4.2 Tanggapan Responden atas Indikator pengawasan

No	Pernyataan	Jawaban	Bobot	F	Skor	%	Kategori
2	Di bawah pengawasan lurah	SS	5	13	65	48	Sangat Setuju
		S	4	12	48	44	Setuju

seorang perangkat	CS	3	2	6	8	Cukup Setuju
kelurahan merasa	TS	2	0	0	0	Tidak Setuju
nyaman dan						
percaya saat	STS	1	0	0	0	Sangat Tidak
bekerja.						Setuju
Jumlah			27	119	100	
Rata-rata				4,40		Sangat Setuju

Sumber: data primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.2 mengenai tanggapan responden atas indikator pengawasan mendapat nilai rata-rata 4,40 dengan kategori sangat setuju, maka menunjukkan bahwa di bawah pengawasan lurah seorang perangkat kelurahan merasa nyaman dan percaya saat bekerja.

Tabel 4.3 Tanggapan Responden atas Indikator pengawasan

No	Pernyataan	Jawaban	Bobot	F	Skor	%	Kategori
3	Lurah memiliki	SS	5	15	75	56	Sangat Setuju
	pemahaman yang	S	4	12	48	44	Setuju
	cukup tentang						
	pekerjaan	CS	3	0	0	0	Cukup Setuju
	perangkat	TS	2	0	0	0	Tidak Setuju
kelurahan untuk							
memberi	STS	1	0	0	0	Sangat Tidak	
pengawasan yang						Setuju	
efektif							
Jumlah			27	123	100		
Rata-rata					4,55		Sangat Setuju

Sumber: data primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.3 mengenai tanggapan responden atas indikator pengawasan mendapat nilai rata-rata 4,55 dengan kategori sangat setuju, maka

menunjukkan bahwa Lurah memiliki pemahaman yang cukup tentang pekerjaan perangkat kelurahan untuk memberi pengawasan yang efektif.

Tabel 4.4 Tanggapan Responden atas Indikator motivasi

No	Pernyataan	Jawaban	Bobot	F	Skor	%	Kategori
1	Lurah mendorong perangkat Kelurahan terlibat aktif dalam pengambilan keputusan.	SS	5	13	65	48	Sangat Setuju
		S	4	13	52	48	Setuju
		CS	3	1	3	4	Cukup Setuju
		TS	2	0	0	0	Tidak Setuju
		STS	1	0	0	0	Sangat Tidak Setuju
Jumlah			27	120	100		
Rata-rata				4,44		Sangat Setuju	

Sumber: data primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.4 mengenai tanggapan responden atas indikator motivasi mendapat nilai rata-rata 4,44 dengan kategori sangat setuju, maka menunjukkan bahwa Lurah mendorong perangkat Kelurahan terlibat aktif dalam pengambilan keputusan.

Tabel 4.5 Tanggapan Responden atas Indikator motivasi

No	Pernyataan	Jawaban	Bobot	F	Skor	%	Kategori
2	Lurah dapat memotivasi dengan baik sehingga dapat meningkatkan kinerja perangkat kelurahan.	SS	5	11	55	59	Sangat Setuju
		S	4	16	64	41	Setuju
		CS	3	0	0	0	Cukup Setuju
		TS	2	0	0	0	Tidak Setuju
		STS	1	0	0	0	Sangat Tidak Setuju

Jumlah	27	119	100
Rata-rata		4,40	Setuju

Sumber: data primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.5 mengenai tanggapan responden atas indikator motivasi mendapat nilai rata-rata 4,40 dengan kategori setuju, maka menunjukkan bahwa Lurah dapat memotivasi dengan baik sehingga dapat meningkatkan kinerja perangkat kelurahan.

Tabel 4.6 Tanggapan Responden atas Indikator motivasi

No	Pernyataan	Jawaban	Bobot	F	Skor	%	Kategori
3	Lurah selalu Menciptakan Semangat bagi para perangkat Kelurahan.	SS	5	14	70	52	Sangat Setuju
		S	4	13	52	48	Setuju
		CS	3	0	0	0	Cukup Setuju
		TS	2	0	0	0	Tidak Setuju
		STS	1	0	0	0	Sangat Tidak Setuju
Jumlah			27		122	100	
Rata-rata					4,51		Sangat Setuju

Sumber: data primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.6 mengenai tanggapan responden atas indikator motivasi mendapat nilai rata-rata 4,51 dengan kategori sangat setuju, maka menunjukkan bahwa Lurah selalu Menciptakan Semangat bagi para perangkat Kelurahan.

Tabel 4.7 Tanggapan Responden atas Indikator kepemimpinan

No	Pernyataan	Jawaban	Bobot	F	Skor	%	Kategori
1	Lurah dapat membuat rencana	SS	5	11	55	59	Sangat Setuju
		S	4	16	64	41	Setuju

dan terimplementasi dengan baik.	CS	3	0	0	0	Cukup Setuju
	TS	2	0	0	0	Tidak Setuju
	STS	1	0	0	0	Sangat Tidak Setuju
Jumlah		27	119	100		
Rata-rata			4,40			Setuju

Sumber: data primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.7 mengenai tanggapan responden atas indikator kepemimpinan mendapat nilai rata-rata 4,40 dengan kategori setuju, maka menunjukkan bahwa Lurah dapat membuat rencana dan terimplementasi dengan baik.

Tabel 4.8 Tanggapan Responden atas Indikator kepemimpinan

No	Pernyataan	Jawaban	Bobot	F	Skor	%	Kategori
2	Lurah dapat melakukan koordinasi dengan perangkat Kelurahan dengan baik.	SS	5	15	75	56	Sangat Setuju
		S	4	12	48	44	Setuju
		CS	3	0	0	0	Cukup Setuju
		TS	2	0	0	0	Tidak Setuju
		STS	1	0	0	0	Sangat Tidak Setuju
Jumlah		27	123	100			
Rata-rata			4,55			Sangat Setuju	

Sumber: data primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.8 mengenai tanggapan responden atas indikator kepemimpinan mendapat nilai rata-rata 4,55 dengan kategori sangat setuju, maka menunjukkan bahwa Lurah dapat melakukan koordinasi dengan perangkat

Kelurahan dengan baik.

Tabel 4.9 Tanggapan Responden atas Indikator kepemimpinan

No	Pernyataan	Jawaban	Bobot	F	Skor	%	Kategori
3	Lurah dapat mengatur dan mengarahkan perangkat Kelurahan dalam melaksanakan tugas.	SS	5	15	75	56	Sangat Setuju
		S	4	12	48	44	Setuju
		CS	3	0	0	0	Cukup Setuju
		TS	2	0	0	0	Tidak Setuju
		STS	1	0	0	0	Sangat Tidak Setuju
Jumlah			27	123	100		
Rata-rata				4,55			Sangat Setuju

Sumber: data primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.9 mengenai tanggapan responden atas indikator kepemimpinan mendapat nilai rata-rata 4,55 dengan kategori sangat setuju, maka menunjukkan bahwa Lurah dapat mengatur dan mengarahkan perangkat Kelurahan dalam melaksanakan tugas.

Tabel 4.10 Tanggapan Responden atas Indikator komunikasi

No	Pernyataan	Jawaban	Bobot	F	Skor	%	Kategori
1	Lurah selalu dapat berkomunikasi Menjelaskan tugas dan rencana yang baik dengan perangkat kelurahan.	SS	5	11	55	59	Sangat Setuju
		S	4	16	64	41	Setuju
		CS	3	0	0	0	Cukup Setuju
		TS	2	0	0	0	Tidak Setuju
		STS	1	0	0	0	Sangat Tidak Setuju
Jumlah			27	119	100		

Rata-rata	4,40	Setuju
-----------	------	--------

Sumber: data primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.10 mengenai tanggapan responden atas indikator komunikasi mendapat nilai rata-rata 4,40 dengan kategori setuju, maka menunjukkan bahwa lurah selalu dapat berkomunikasi Menjelaskan tugas dan rencana yang baik dengan perangkat kelurahan.

Tabel 4.11 Tanggapan Responden atas Indikator komunikasi

No	Pernyataan	Jawaban	Bobot	F	Skor	%	Kategori
2	Lurah selalu berkomunikasi dalam melakukan evaluasi kelayakan gagasan dengan perangkat kelurahan.	SS	5	14	70	52	Sangat Setuju
		S	4	13	52	48	Setuju
		CS	3	0	0	0	Cukup Setuju
		TS	2	0	0	0	Tidak Setuju
		STS	1	0	0	0	Sangat Tidak Setuju
Jumlah			27	122	100		
Rata-rata					4,51		Sangat Setuju

Sumber: data primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.11 mengenai tanggapan responden atas indikator komunikasi mendapat nilai rata-rata 4,51 dengan kategori sangat setuju, maka menunjukkan bahwa Lurah selalu berkomunikasi dalam melakukan evaluasi kelayakan gagasan dengan perangkat kelurahan.

Tabel 4.12 Tanggapan Responden atas Indikator komunikasi

No	Pernyataan	Jawaban	Bobot	F	Skor	%	Kategori
3	Lurah selalu	SS	5	12	60	56	Sangat Setuju

melakukan	S	4	15	60	44	Setuju
evaluasi terhadap	CS	3	0	0	0	Cukup Setuju
kinerja perangkat	TS	2	0	0	0	Tidak Setuju
Kelurahan.	STS	1	0	0	0	Sangat Tidak Setuju
Jumlah		27		120	100	
Rata-rata				4,44		Setuju

Sumber: data primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.12 mengenai tanggapan responden atas indikator komunikasi mendapat nilai rata-rata 4,44 dengan kategori setuju, maka menunjukkan bahwa lurah selalu melakukan evaluasi terhadap kinerja perangkat Kelurahan.

Tabel 4.13 Rekapitulasi Tanggapan Responden atas Variabel Fungsi Directing
(Variabel X)

No	Pernyataan	Rata-rata Skor	Kategori
Pengawasan			
1	Lurah melakukan pengawasan terhadap perangkat Kelurahan dalam menjalankan tugas.	4,51	Sangat Setuju
2	Di bawah pengawasan lurah seorang perangkat kelurahan merasa nyaman dan percaya saat bekerja.	4,40	Sangat Setuju
3	Lurah memiliki pemahaman yang cukup tentang pekerjaan perangkat kelurahan untuk memberi pengawasan yang efektif	4,55	Sangat Setuju
Motivasi			

1	Lurah mendorong perangkat Kelurahan terlibat aktif dalam pengambilan keputusan.	4,44	Sangat Setuju
2	Lurah dapat memotivasi dengan baik sehingga dapat meningkatkan kinerja perangkat kelurahan.	4,40	Setuju
3	Lurah selalu Menciptakan Semangat bagi para perangkat Kelurahan	4,51	Sangat Setuju
Kepemimpinan			
1	Lurah dapat membuat rencana dan terimplementasi dengan baik.	4,40	Setuju
2	Lurah dapat melakukan koordinasi dengan perangkat Kelurahan dengan baik.	4,55	Sangat Setuju
3	Lurah dapat mengatur dan mengarahkan perangkat Kelurahan dalam melaksanakan tugas.	4,45	Sangat Setuju
Komunikasi			
1	Lurah selalu dapat berkomunikasi Menjelaskan tugas dan rencana yang baik dengan perangkat kelurahan.	4,40	Setuju
2	Lurah selalu berkomunikasi dalam melakukan evaluasi kelayakan gagasan dengan perangkat kelurahan.	4,51	Sangat Setuju
3	Lurah selalu melakukan evaluasi terhadap kinerja perangkat Kelurahan.	4,44	Sangat Setuju
Rata-rata Skor Variabel		4,47	Sangat Setuju

Sumber : data primer, diolah 2024

Dari hasil tabel 4.13 berdasarkan rekapitulasi tanggapan responden atas variabel fungsi directing (Variabel X) menunjukkan bahwa nilai rata-rata skor variabel atas setiap pernyataan berjumlah 4,47 dan berkategori sangat setuju, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan fungsi directing lurah di Kantor Lurah Harjosari II

Kota Medan telah dilaksanakan dengan baik, hal ini mengacu pada indikator yang ada seperti adanya pengawasan dari lurah, pemberian motivasi kepada perangkat kelurahan, kepemimpinan yang baik, dan komunikasi yang bagus antar lurah dan perangkat kelurahan dan lurah.

4.1.3 Pelaksanaan Kinerja Perangkat Kelurahan (Variabel Y)

Tabel 4.14 Tanggapan Responden atas Indikator kualitas kerja

No	Pernyataan	Jawaban	Bobot	F	Skor	%	Kategori
1	Perangkat Kelurahan di Kelurahan harjosari II bekerja dengan sungguh-sungguh.	SS	5	14	70	48	Sangat Setuju
		S	4	13	52	52	Setuju
		CS	3	0	0	0	Cukup Setuju
		TS	2	0	0	0	Tidak Setuju
		STS	1	0	0	0	Sangat Tidak Setuju
Jumlah			27	122	100		
Rata-rata				4,51		Sangat Setuju	

Sumber: data primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.14 mengenai tanggapan responden atas indikator kualitas kerja mendapat nilai rata-rata 4,51 dengan kategori sangat setuju, maka menunjukkan bahwa perangkat Kelurahan di Kelurahan harjosari II bekerja dengan sungguh-sungguh.

Tabel 4.15 Tanggapan Responden atas Indikator kualitas kerja

No	Pernyataan	Jawaban	Bobot	F	Skor	%	Kategori
2	Kualitas bekerja menunjukkan	SS	5	10	50	37	Sangat Setuju
		S	4	15	60	56	Setuju

perangkat	CS	3	2	6	7	Cukup Setuju
Kelurahan ahli	TS	2	0	0	0	Tidak Setuju
dalam pekerjaan	STS	1	0	0	0	Sangat Tidak
yang dikuasai.						Setuju
Jumlah		27	116	100		
Rata-rata			4,29			Setuju

Sumber: data primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.15 mengenai tanggapan responden atas indikator kualitas kerja mendapat nilai rata-rata 4,29 dengan kategori setuju, maka menunjukkan bahwa kualitas bekerja menunjukkan perangkat Kelurahan ahli dalam pekerjaan yang dikuasai.

Tabel 4.16 Tanggapan Responden atas Indikator kualitas kerja

No	Pernyataan	Jawaban	Bobot	F	Skor	%	Kategori
3	Dengan adanya kerjasama yang baik maka akan mempercepat pekerjaan perangkat Kelurahan.	SS	5	16	80	59	Sangat Setuju
		S	4	9	36	33	Setuju
		CS	3	2	6	8	Cukup Setuju
		TS	2	0	0	0	Tidak Setuju
		STS	1	0	0	0	Sangat Tidak
Jumlah		27	122	100			
Rata-rata			4,51				Sangat Setuju

Sumber: data primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.16 mengenai tanggapan responden atas indikator kualitas kerja mendapat nilai rata-rata 4,51 dengan kategori sangat setuju, maka menunjukkan bahwa dengan adanya kerjasama yang baik maka akan

mempercepat pekerjaan perangkat Kelurahan.

Tabel 4.17 Tanggapan Responden atas Indikator kuantitas kerja

No	Pernyataan	Jawaban	Bobot	F	Skor	%	Kategori
1	Perangkat kelurahan memiliki waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan lurah.	SS	5	15	75	56	Sangat Setuju
		S	4	12	48	44	Setuju
		CS	3	0	0	0	Cukup Setuju
		TS	2	0	0	0	Tidak Setuju
		STS	1	0	0	0	Sangat Tidak Setuju
Jumlah			27	123	100		
Rata-rata					4,55		Sangat Setuju

Sumber: data primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.17 mengenai tanggapan responden atas indikator kuantitas kerja mendapat nilai rata-rata 4,55 dengan kategori sangat setuju, maka menunjukkan bahwa perangkat kelurahan memiliki waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan lurah.

Tabel 4.18 Tanggapan Responden atas Indikator kuantitas kerja

No	Pernyataan	Jawaban	Bobot	F	Skor	%	Kategori
2	Perangkat kelurahan merasa tertekan untuk menyelesaikan lebih banyak pekerjaan dalam waktu yang singkat.	SS	5	6	30	22	Sangat Setuju
		S	4	8	32	30	Setuju
		CS	3	2	6	7	Cukup Setuju
		TS	2	11	22	41	Tidak Setuju
		STS	1	0	0	0	Sangat Tidak Setuju

Jumlah	27	90	100
Rata-rata		3,33	Tidak Setuju

Sumber: data primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.18 mengenai tanggapan responden atas indikator kuantitas kerja mendapat nilai rata-rata 3,33 dengan kategori tidak setuju, maka menunjukkan bahwa perangkat kelurahan tidak merasa tertekan untuk menyelesaikan lebih banyak pekerjaan dalam waktu yang singkat yang diberikan oleh lurah.

Tabel 4.19 Tanggapan Responden atas Indikator kuantitas kerja

No	Pernyataan	Jawaban	Bobot	F	Skor	%	Kategori
3	Perangkat kelurahan merasa jumlah pekerjaan yang di lakukan setiap hari cukup.	SS	5	19	95	70	Sangat Setuju
		S	4	8	32	30	Setuju
		CS	3	0	0	0	Cukup Setuju
		TS	2	0	0	0	Tidak Setuju
		STS	1	0	0	0	Sangat Tidak Setuju
Jumlah			27		127	100	
Rata-rata					4,70		Sangat Setuju

Sumber: data primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.19 mengenai tanggapan responden atas indikator kuantitas kerja mendapat nilai rata-rata 4,70 dengan kategori sangat setuju, maka menunjukkan bahwa perangkat kelurahan merasa jumlah pekerjaan yang di lakukan setiap hari cukup.

Tabel 4.20 Tanggapan Responden atas Indikator ketepatan waktu

No	Pernyataan	Jawaban	Bobot	F	Skor	%	Kategori
----	------------	---------	-------	---	------	---	----------

1	Dalam menyelesaikan pekerjaan perangkat Kelurahan menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.	SS	5	9	45	33	Sangat Setuju
		S	4	16	64	59	Setuju
		CS	3	2	6	8	Cukup Setuju
		TS	2	0	0	0	Tidak Setuju
		STS	1	0	0	0	Sangat Tidak Setuju
Jumlah			27	115	100		
Rata-rata				4,25			Setuju

Sumber: data primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.20 mengenai tanggapan responden atas indikator ketepatan waktu mendapat nilai rata-rata 4,25 dengan kategori setuju, maka menunjukkan bahwa dalam menyelesaikan pekerjaan perangkat Kelurahan menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.

Tabel 4.21 Tanggapan Responden atas Indikator ketepatan waktu

No	Pernyataan	Jawaban	Bobot	F	Skor	%	Kategori
2	Pekerjaan akan cepat selesai bila sesuai dengan bidang masing-masing.	SS	5	19	95	70	Sangat Setuju
		S	4	8	32	30	Setuju
		CS	3	0	0	0	Cukup Setuju
		TS	2	0	0	0	Tidak Setuju
		STS	1	0	0	0	Sangat Tidak Setuju
Jumlah			27	127	100		
Rata-rata				4,70			Sangat Setuju

Sumber: data primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.21 mengenai tanggapan responden atas indikator

ketepatan waktu mendapat nilai rata-rata 4,70 dengan kategori sangat setuju, maka menunjukkan bahwa pekerjaan akan cepat selesai bila sesuai dengan bidang masing-masing.

Tabel 4.22 Tanggapan Responden atas Indikator ketepatan waktu

No	Pernyataan	Jawaban	Bobot	F	Skor	%	Kategori
3	Pekerjaan akan akan cepat selesai bila sesuai dengan peraturan standar organisasi.	SS	5	15	75	56	Sangat Setuju
		S	4	12	48	44	Setuju
		CS	3	0	0	0	Cukup Setuju
		TS	2	0	0	0	Tidak Setuju
		STS	1	0	0	0	Sangat Tidak Setuju
Jumlah			27	123	100		
Rata-rata				4,55		Sangat Setuju	

Sumber: data primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.22 mengenai tanggapan responden atas indikator ketepatan waktu mendapat nilai rata-rata 4,55 dengan kategori sangat setuju, maka menunjukkan bahwa pekerjaan akan akan cepat selesai bila sesuai dengan peraturan standar organisasi.

Tabel 4.23 Tanggapan Responden atas Indikator efektifitas

No	Pernyataan	Jawaban	Bobot	F	Skor	%	Kategori
1	Teknologi membantu memudahkan pekerjaan perangkat	SS	5	14	70	52	Sangat Setuju
		S	4	13	52	48	Setuju
		CS	3	0	0	0	Cukup Setuju
		TS	2	0	0	0	Tidak Setuju

Kelurahan dan organisasi.	STS	1	0	0	0	Sangat Tidak Setuju
Jumlah		27	122	100		
Rata-rata			4,51			Sangat Setuju

Sumber: data primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.23 mengenai tanggapan responden atas indikator efektifitas mendapat nilai rata-rata 4,51 dengan kategori sangat setuju, maka menunjukkan bahwa teknologi membantu memudahkan pekerjaan perangkat Kelurahan dan organisasi.

Tabel 4.24 Tanggapan Responden atas Indikator efektifitas

No	Pernyataan	Jawaban	Bobot	F	Skor	%	Kategori
2	Saling membantu sesama rekan kerja adalah kunci utama dalam menyelesaikan pekerjaan.	SS	5	10	50	37	Sangat Setuju
		S	4	17	68	63	Setuju
		CS	3	0	0	0	Cukup Setuju
		TS	2	0	0	0	Tidak Setuju
		STS	1	0	0	0	Sangat Tidak Setuju
Jumlah			27	118	100		
Rata-rata				4,37			Setuju

Sumber: data primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.24 mengenai tanggapan responden atas indikator efektifitas mendapat nilai rata-rata 4,37 dengan kategori setuju, maka menunjukkan bahwa saling membantu sesama rekan kerja adalah kunci utama dalam menyelesaikan pekerjaan.

Tabel 4.25 Tanggapan Responden atas Indikator efektifitas

No	Pernyataan	Jawaban	Bobot	F	Skor	%	Kategori
3	Bila pekerjaan	SS	5	12	60	56	Sangat Setuju
	sudah selesai tepat	S	4	15	60	44	Setuju
	waktu maka	CS	3	0	0	0	Cukup Setuju
	berangkat	TS	2	0	0	0	Tidak Setuju
	Kelurahan bisa	STS	1	0	0	0	Sangat Tidak Setuju
	melakukan						
	aktivitas kerja						
	yang lain.						
Jumlah				27	120	100	
Rata-rata					4,44		Setuju

Sumber: data primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.25 mengenai tanggapan responden atas indikator efektifitas mendapat nilai rata-rata 4,44 dengan kategori setuju, maka menunjukkan bahwa bila pekerjaan sudah selesai tepat waktu maka berangkat Kelurahan bisa melakukan aktivitas kerja yang lain.

Tabel 4.26 Rekapitulasi Tanggapan Responden atas Variabel Kinerja Pegawai
(Variabel Y)

No	Pernyataan	Rata-rata Skor	Kategori
Kualitas Kerja			
1	Perangkat Kelurahan di Kelurahan harjosari II bekerja dengan sungguh-sungguh.	4,51	Sangat Setuju
2	Kualitas bekerja menunjukkan perangkat Kelurahan ahli dalam pekerjaan yang dikuasai.	4,29	Setuju

- | | | | |
|---|--|------|---------------|
| 3 | Dengan adanya kerjasama yang baik maka akan mempercepat pekerjaan perangkat Kelurahan. | 4,51 | Sangat Setuju |
|---|--|------|---------------|

Kuantitas Kerja

- | | | | |
|---|--|------|---------------|
| 1 | Perangkat kelurahan memiliki waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan lurah. | 4,55 | Sangat Setuju |
| 2 | Perangkat kelurahan merasa tertekan untuk menyelesaikan lebih banyak pekerjaan dalam waktu yang singkat. | 3,33 | Tidak Setuju |
| 3 | Perangkat kelurahan merasa jumlah pekerjaan yang di lakukan setiap hari cukup. | 4,70 | Sangat Setuju |

Ketepatan Waktu

- | | | | |
|---|---|------|---------------|
| 1 | Dalam menyelesaikan pekerjaan perangkat Kelurahan menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu. | 4,25 | Setuju |
| 2 | Pekerjaan akan cepat selesai bila sesuai dengan bidang masing-masing. | 4,70 | Sangat Setuju |
| 3 | Pekerjaan akan akan cepat selesai bila sesuai dengan peraturan standar organisasi. | 4,55 | Sangat Setuju |

Efektivitas

- | | | | |
|---|--|------|---------------|
| 1 | Teknologi membantu memudahkan pekerjaan perangkat Kelurahan dan organisasi. | 4,51 | Sangat Setuju |
| 2 | Saling membantu sesama rekan kerja adalah kunci utama dalam menyelesaikan pekerjaan. | 4,37 | Setuju |
| 3 | Bila pekerjaan sudah selesai tepat waktu maka berangkat Kelurahan bisa melakukan aktivitas kerja yang lain | 4,44 | Setuju |

Rata-rata Skor Variabel

4,39

Sangat Setuju

Sumber: data primer, diolah 2024

Dari hasil tabel 4.26 berdasarkan rekapitulasi tanggapan responden atas variabel kinerja perangkat kelurahan (Variabel Y) menunjukkan bahwa nilai rata-rata skor variabel atas setiap pernyataan berjumlah 4,39 dan berkategori sangat setuju, dapat disimpulkan bahwa kinerja perangkat kelurahan di Kantor Lurah Harjosari II Kota Medan telah dilaksanakan dengan sangat baik, hal ini mengacu pada indikator yang ada seperti tingginya kualitas kerja, tingginya kuantitas kerja, adanya ketepatan waktu dalam bekerja, dan adanya efektivitas dalam bekerja.

4.1.4 Tabel Frekuensi Variabel

Untuk melihat perolehan nilai tertinggi dan nilai terendah tentang Variabel Bebas (X) maka peneliti memaparkannya sebagai berikut :

4.1.5 Analisis Data Variabel Bebas (X)

Perolehan data tentang fungsi directing yang merupakan Variabel Bebas (X) dalam penelitian ini akan dianalisis melalui tabulasi data sebagai berikut :

Tabel 4.27 Tabulasi data nilai jawaban responden mengenai variable bebas (X)

Nilai Responden Menurut Nomor Pertanyaan													
Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	Jumlah
1	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	56
2	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	54
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
7	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	57
8	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	49

9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
10	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	49
11	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	57
12	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	57
13	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	55
14	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	57
15	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	59
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
17	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	53
18	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	56
19	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	58
20	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	56
21	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	52
22	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	49
23	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
24	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	53
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
26	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59
27	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	57
Jumlah											1451	

Sumber: data primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.27 menunjukkan bahwa nilai tertinggi pada jawaban responden terhadap variabel fungsi directing yaitu 60 dan nilai terendah 47, maka dapat ditentukan nilai R dengan rumusan :

$$R \text{ (Jangkauan)} = 60 \text{ (Nilai Tertinggi)} - 47 \text{ (Nilai Terendah)} = 13 ; 3 = 4,3$$

$$K \text{ (Jarak Interval)} = 1 + 3.3 \log n \text{ (banyak data)} = 1 + 3,3 \log 27 = 6$$

$$I \text{ (Lebar Interval)} = 13 \text{ (R)} : 6 \text{ (K)} = 2,1$$

5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	58
6	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	50
7	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	58
8	4	3	3	5	3	4	3	5	5	5	4	4	48
9	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	50
10	4	3	3	5	3	5	3	5	5	5	4	4	49
11	4	4	5	5	2	4	4	4	4	4	4	5	49
12	5	4	5	4	2	5	4	5	4	5	5	5	53
13	4	5	4	5	2	5	4	5	5	4	4	4	51
14	5	4	5	4	2	5	4	5	4	5	4	5	52
15	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	53
16	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	47
17	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	54
18	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	54
19	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	58
20	4	5	4	5	2	5	4	5	5	4	4	4	51
21	4	4	5	5	2	5	4	5	4	4	5	4	51
22	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	52
23	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
24	4	4	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	48
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
26	5	5	5	4	2	5	4	4	4	5	4	5	52
27	5	4	5	5	2	4	5	5	5	4	4	4	52
Jumlah													1425

Sumber: data primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel 4.29 menunjukkan bahwa nilai tertinggi pada jawaban responden terhadap variabel kinerja perangkat kelurahan yaitu 60 dan nilai terendah

47, maka dapat ditentukan nilai R dengan rumusan :

$$R \text{ (Jangkauan)} = 60 \text{ (Nilai Tertinggi)} - 47 \text{ (Nilai Terendah)} = 13 : 3 = 4,3$$

$$K \text{ (Jarak Interval)} = 1 + 3.3 \log n \text{ (banyak data)} = 1 + 3,3 \log 27 = 6$$

$$I \text{ (Lebar Interval)} = 13 \text{ (R)} : 6 \text{ (K)} = 2,1$$

Maka diperoleh jawaban kategori tertinggi, sedang, dan rendah yakni :

Kategori tinggi : ≥ 55

Kategori sedang : 51-54

Kategori rendah : 47-50

Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi jawaban berdasarkan Variabel terikat (Y)

No	Kategori	Frekuensi	Jumlah	Persentasi (%)
1	tinggi	$55 \geq$	7	26
2	Sedang	51-54	11	41
3	rendah	47-50	9	33
Jumlah			27	100

Sumber: data primer, diolah 2024

Berdasarkan pada tabel 4.30 maka variabel terikat (Y) fungsi directing lurah menunjukkan di kategori tinggi berjumlah 7 dengan persentase 26%, kategori sedang berjumlah 11 dengan persentase 41%, dan kategori rendah berjumlah 9 dengan persentase 26%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa kinerja perangkat kelurahan di kantor Lurah Harjosari II termasuk dalam kategori sedangb dengan persentase paling besar yaitu 41%.

4.1.7 Uji Korelasi *Product Moment*

Adapun untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel (X) fungsi directing dengan variabel (Y) kinerja perangkat kelurahan, yakni :

Tabel 4.31 Perhitungan antara variabel bebas (X) fungsi directing dan variabel terikat (Y) kinerja perangkat kelurahan untuk analisis *product moment*

Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	56	59	3136	3481	3304
2	54	59	2916	3481	3186
3	47	49	2209	2401	2303
4	48	59	2304	3481	2832
5	48	58	2304	3364	2784
6	48	50	2304	2500	2400
7	57	58	3249	3364	3306
8	49	48	2401	2304	2352
9	48	50	2304	2500	2400
10	49	49	2401	2401	2401
11	57	49	3249	2401	2793
12	57	53	3249	2809	3021
13	55	51	3025	2601	2805
14	57	52	3249	2704	2964
15	59	53	3481	2809	3127
16	60	47	3600	2209	2820
17	53	54	2809	2916	2862
18	56	54	3136	2916	3024
19	58	58	3364	3364	3364
20	56	51	3136	2601	2856
21	52	51	2704	2601	2652
22	49	52	2401	2704	2548
23	49	49	2401	2401	2401
24	53	48	2809	2304	2544
25	60	60	3600	3600	3600
26	59	52	3481	2704	3068
27	57	52	3249	2704	2964

$$\Sigma 27 \quad \Sigma X 1451 \quad \Sigma Y 1425 \quad \Sigma X^2 78471 \quad \Sigma Y^2 75625 \quad \Sigma XY 76681$$

Sumber: data primer, diolah 2024

Dari tabel 4,31 mengenai perhitungan antara variabel bebas (X) fungsi directing dan variabel (Y) kinerja perangkat kelurahan. kemudian dapat dimasukkan ke rumusan *korelasi product moment* untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh pada variabel fungsi directing lurah dengan variabel kinerja perangkat kelurahan terlebih dahulu dengan rumusan r_{xy} yakni :

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{27 \cdot 76681 - (1451)(1425)}{\sqrt{\{27 \cdot 78471 - (1451)^2\} \cdot \{27 \cdot 75625 - (1425)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2070387 - 2067675}{\sqrt{\{2118717 - (2105401)\} \cdot \{2041875 - 2030625\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2712}{\sqrt{\{13316\} \cdot \{11250\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2712}{\sqrt{149805000}}$$

$$r_{xy} = \frac{2712}{\sqrt{12239}}$$

$$r_{xy} = 0,22$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diatas maka diperoleh nilai 0,22. Untuk mencari perbandingannya maka dapat dilihat r tabel taraf signifikan 5% dengan $n = 27$ yaitu 0,381. Dari hal tersebut maka nilai r_{xy} hitung lebih kecil dari nilai r tabel *product moment* yakni $0,22 < 0,381$. Menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh hubungan antara variabel fungsi directing lurah dengan variabel kinerja perangkat kelurahan. selain itu untuk pengukuran seberapa kuat hubungan

antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dengan cara menggunakan tabel interpretasi koefisien korelasi *product moment* yaitu :

Tabel 4.32 Interpretasi Koefisien Korelasi *Product moment*

Interpretasi	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono 2018

Berdasarkan tabel 4.32 dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel bebas (X) fungsi directing dengan variabel terikat (Y) kinerja perangkat kelurahan berada pada tingkat interpretasi rendah, yakni antara 0,20 – 0,399 maka dari hal tersebut mengartikan bahwa terdapat hubungan yang rendah antara variabel (X) fungsi directing dengan variabel (Y) kinerja perangkat kelurahan. Dengan demikian kinerja perangkat kelurahan di Kantor Lurah Harjosari II sedikit berpengaruh oleh fungsi directing lurah

4.1.8 Uji Signifikan

Untuk menguji signifikan hubungan yang di temukan untuk sampel yang berjumlah 27 orang, maka perlu diuji signifikan dengan uji t yakni :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$t = \frac{0,22 \sqrt{27 - 2}}{\sqrt{1 - 0,22^2}}$$

$$t = \frac{0,22 \sqrt{25}}{\sqrt{1 - 0,0484}}$$

$$t \text{ hitung} = \frac{0,22 \sqrt{(5)}}{\sqrt{0,9516}}$$

$$t \text{ hitung} = \frac{1,1}{0,975} = 1,128$$

Dari hasil perhitungan diatas maka t hitung akan dibandingkan dengan t tabel maka disimpulkan t hitung lebih kecil dari pada t tabel $1,128 < 1,708$ dari data tersebut diperoleh hubungan tidak signifikan antara dua variabel. maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4.1.9 Uji Determinasi

Uji determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya persentase pada variabel fungsi directing lurah terhadap variabel kinerja perangkat kelurahan. dari perhitungan r_{xy} hasilnya = 0,22 maka akan dilakukan perhitungan sebagai berikut

$$D = (r^2) \times 100\%$$

$$D = (0,22^2) \times 100\% = (0,0484) \times 100\% = 4,84 \%$$

Maka dapat diperoleh Uji Determinasi yakni 4,84 % sehingga menunjukkan pengaruh fungsi directing lurah terhadap kinerja perangkat kelurahan hanya 4,48 % sedangkan 95,52 % disebabkan oleh Faktor-faktor lain.

4.1.10 Uji Regresi Linier

Adapun kegunaan dari uji regresi linier adalah untuk menentukan pengaruh perubahan variabel bebas (x) fungsi directing lurah terhadap variabel terikat (y) kinerja perangkat lurah yang secara teoritis terdapat hubungan fungsional, berikut perhitungan regresi linear :

Tabel 4.33 *Regresi linear coefficiens*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	41.833	9.664		4.329	<,001
Total Fungsi Directing Lurah					
Dependen Variabel : Total Kinerja Perangkat kelurahan	.204	.179	.222	1.136	<,001

sumber : data primer diolah 2024, menggunakan SPSS

Maka dapat dihitung dengan menggunakan rumusan $Y = a + bx$: dimana

$$Y = 41,833 + 0,204 X$$

Persamaan regresi sederhana menunjukkan konstan a sebesar 41,833. Artinya apabila fungsi directing lurah constant, maka kinerja perangkat kelurahan di Kantor Lurah Harjosari II sebesar 41,833. Constantan b merupakan angka koefisien regresi nilainya sebesar 0,204, angka ini mengandung arti bahwa apabila. Fungsi directing Lurah meningkat sebesar satu – satuan, Maka kinerja perangkat kelurahan akan mengalami peningkatan sebesar 0,204. Persamaan ini pada variabel fungsi directing lurah berpengaruh positif terhadap variabel kinerja perangkat kelurahan di Kantor Lurah Harjosari II sebesar 0,204.

4.2 Pembahasan

Pelaksanaan fungsi directing lurah di Kantor Lurah Harjosari II Kota Medan telah dilaksanakan dengan baik, karena adanya pengawasan dari lurah, pemberian motivasi kepada perangkat kelurahan, kepemimpinan yang baik, dan komunikasi yang bagus antar lurah dan perangkat kelurahan. Kinerja perangkat kelurahan di

Kantor Lurah Harjosari II Kota Medan telah juga terlaksanakan dengan sangat baik, hal ini mengacu pada indikator yang ada seperti tingginya kualitas kerja, tingginya kuantitas kerja, adanya ketepatan waktu dalam bekerja, dan adanya efektivitas dalam bekerja.

Dalam melakukan penelitian pengaruh fungsi directing lurah terhadap peningkatan kinerja kelurahan di Kantor Lurah Harjosari II maka dilakukan beberapa uji diantaranya yaitu : uji korelasi product moment, uji signifikan, uji determinasi, dan uji regresi linier sederhana. Mengenai perhitungan antara variabel bebas (X) fungsi directing dan variabel (Y) kinerja perangkat kelurahan. kemudian dapat dimasukkan ke rumusan *korelasi product moment* untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh pada variabel fungsi directing lurah dengan variabel kinerja perangkat kelurahan, dan berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka diperoleh nilai 0,22. Untuk mencari perbandingannya maka dapat dilihat r tabel taraf signifikan 5% dengan $n = 27$ yaitu 0,381.

Dari hal tersebut maka nilai r_{xy} hitung lebih kecil dari nilai r tabel *product moment* yakni $0,22 < 0,381$. Menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh hubungan antara variabel fungsi directing lurah dengan variabel kinerja perangkat kelurahan. selain itu untuk pengukuran seberapa kuat hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dengan cara menggunakan tabel interpretasi koefisien korelasi *product moment*, dan setelah dilihat dari tabel disimpulkan bahwa korelasi antara variabel bebas (X) fungsi directing dengan variabel terikat (Y) kinerja perangkat kelurahan berada pada tingkat interpretasi rendah, yakni antara 0,20 – 0,399 maka dari hal tersebut mengartikan bahwa terdapat hubungan yang rendah antara

variabel (X) fungsi directing dengan variabel (Y) kinerja perangkat kelurahan.

Dengan demikian kinerja perangkat kelurahan di Kantor Lurah Harjosari II sedikit berpengaruh oleh fungsi directing lurah. Rendahnya pengaruh fungsi directing dalam peningkatan kinerja perangkat kelurahan dibuktikan dengan kurangnya lurah memberikan motivasi kepada perangkat kelurahan, dan kurangnya kualitas kerja perangkat kelurahan terutama dalam menunjukkan keahlian dalam pekerjaan yang dikuasai. Dengan motivasi kerja yang tinggi, karyawan akan bekerja lebih giat di dalam melaksanakan pekerjaannya yang secara otomatis kinerjanya meningkat. Sebaliknya dengan motivasi kerja yang rendah karyawan tidak mempunyai semangat bekerja, mudah menyerah, dan kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaannya alhasil kinerja yang dihasilkan juga tidak memuaskan (Kurniasari,2018). Maka dari itu harus ditingkatkan komunikasi dalam menjelaskan tugas dan rencana dengan perangkat kelurahan, dan untuk perangkat kelurahan agar meningkatkan keahlian dalam pekerjaan yang dikuasai.

Dari hasil perhitungan uji signifikan maka t hitung akan dibandingkan dengan t tabel dan dari hasil perhitungan yang dilakukan maka ditemukan hasil t hitung lebih kecil dari pada t tabel $1,128 < 1,708$ dari data tersebut diperoleh hubungan tidak signifikan antara dua variabel. maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan H_0 : tidak terdapatnya pengaruh fungsi directing (X) dalam meningkatkan kinerja perangkat kelurahan (Y) di Kantor Lurah Harjosari II diterima, dan pernyataan H_a : terdapat pengaruh fungsi directing (X) dalam meningkatkan kinerja perangkat kelurahan (Y) di Kantor Lurah Harjosari II ditolak.

Uji determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali,2011), dan Uji determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya persentase pada variabel fungsi directing lurah terhadap variabel kinerja perangkat kelurahan. dari perhitungan r_{xy} hasilnya = 0,22 maka akan dilakukan perhitungan dengan rumus $D = (r^2) \times 100\%$ Maka dapat diperoleh Uji Determinasi yakni 4,84 % sehingga menunjukkan pengaruh fungsi directing lurah terhadap kinerja perangkat kelurahan hanya 4,48 % sedangkan 95,52 % disebabkan oleh Faktor-faktor lain.

Uji regresi linier bertujuan untuk memprediksi jumlah dalam koefisien variabel bebas dengan variabel terikat digunakan uji regresi linier dengan rumusan berikut (Sugiyono, 2018, hal. 252) : $Y = a + bx$ dan juga adapun kegunaan dari berikut perhitungan regresi linear : $Y = 41,833 + 0,204 X$, Persamaan regresi sederhana menunjukkan konstan a sebesar 41,833. Artinya apabila fungsi directing lurah constant, maka kinerja perangkat kelurahan di Kantor Lurah Harjosari II sebesar 41,833. Constantan b merupakan angka koefisien regresi nilainya sebesar 0,204, angka ini mengandung arti bahwa apabila. Fungsi directing Lurah meningkat sebesar satu – satuan, Maka kinerja perangkat kelurahan akan mengalami peningkatan sebesar 0,204. Persamaan ini pada variabel fungsi directing lurah berpengaruh positif terhadap variabel kinerja perangkat kelurahan di Kantor Lurah Harjosari II sebesar 0,204.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Dalam perhitungan yang telah dilakukan pada uji korelasi *product moment* maka diperoleh nilai 0,22. Untuk mencari perbandingannya maka dapat dilihat r tabel taraf signifikan 5% dengan $n = 27$ yaitu 0,381. Dari hal tersebut maka nilai r_{xy} hitung lebih kecil dari nilai r tabel *product moment* yakni $0,22 < 0,381$. Menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh hubungan antara variabel fungsi directing lurah dengan variabel kinerja perangkat kelurahan. selain itu untuk pengukuran seberapa kuat hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dan ketika dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi *product moment* dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel bebas (X) fungsi directing dengan variabel terikat (Y) kinerja perangkat kelurahan berada pada tingkat interpretasi rendah, yakni antara 0,20 – 0,399 maka dari hal tersebut mengartikan bahwa terdapat hubungan yang rendah antara variabel (X) fungsi directing dengan variabel (Y) kinerja perangkat kelurahan. Dengan demikian kinerja perangkat kelurahan di Kantor Lurah Harjosari II sedikit berpengaruh oleh fungsi directing lurah.
2. Dari hasil perhitungan uji signifikan didapatkan hasil 1,128 pada t hitung maka kemudian t hitung akan dibandingkan dengan t tabel maka disimpulkan t hitung lebih kecil dari pada t tabel $1,128 < 1,708$ dari data tersebut diperoleh hubungan

tidak signifikan antara dua variabel. maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. Dari hasil uji determinasi maka dapat diperoleh nilai 4,84 % sehingga menunjukkan pengaruh fungsi directing lurah terhadap kinerja perangkat kelurahan hanya 4,48 % sedangkan 95,52 % disebabkan oleh Faktor-faktor lain.
4. Dan untuk Persamaan regresi sederhana menunjukkan konstan a sebesar 41,833. Artinya apabila fungsi directing lurah constant, maka kinerja perangkat kelurahan di Kantor Lurah Harjosari II sebesar 41,833. Constantan b merupakan angka koefisien regresi nilainya sebesar 0,204, angka ini mengandung arti bahwa apabila. Fungsi directing Lurah meningkat sebesar satu – satuan, Maka kinerja perangkat kelurahan akan mengalami peningkatan sebesar 0,204. Persamaan ini pada variabel fungsi directing lurah berpengaruh positif terhadap variabel kinerja perangkat kelurahan di Kantor Lurah Harjosari II sebesar 0,204.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, penulis memberi saran mengenai penelitian ini sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada lurah Harjosari II agar meningkatkan fungsi directing mengenai indikator motivasi terutama dalam memberikan motivasi yang baik kepada perangkat kelurahan dan juga agar meningkatkan fungsi directing mengenai indikator komunikasi terutama dalam berkomunikasi menjelaskan tugas dan rencana dengan perangkat kelurahan, hal ini berdasarkan rendahnya penilaian responden kuesioner.
2. Diharapkan kepada perangkat kelurahan di Kantor Lurah Harjosari II agar meningkatkan kinerja perangkat kelurahan mengenai indikator kualitas

kerja terutama dalam menunjukkan keahlian dalam pekerjaan yang dikuasai, dan mengenai indikator kuantitas kerja terutama dalam merasa tertekan pada pekerjaan dalam waktu yang singkat, hal ini berdasarkan rendahnya penilaian responden kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2014). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Aswaja Pressindo.
- Arianty, N. (2014). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 14(2), 144–150.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Rineka Cipta.
- Asmara, A. (2021). Pengertian Pengarahan (Directing). Diambil kembali dari <https://legalstudies71.blogspot.com/2019/11/pengertian-pegarahandirecting-komponen.html>
- Benu, F. L., & Benu, A. S. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, Administrasi, Pertanian, dan Lainnya*. Prenada Media Group.
- Budiyanto, E., & Mochklas, M. (2020). *Kinerja Karyawan*. CV. AA. RIZKY.
- Elazhari, & Tampubolon, M. (2022). Kajian Kinerja Pegawai Kelurahan dalam Pelaksanaan Pelayanan Publik. *Jurnal Penelitian*, 2(4), 8–14.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, M. S. P. (2011). *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. Bumi Aksara.
- Huseno, T. (2016). *Kinerja Pegawai Tinjauan dari Dimensi Kepemimpinan, Misi Organisasi, Budaya Organisasi, dan Kepuasan Kerja*. Media Nusa Creative.
- Indonesia. Peraturan Wali Kota Medan Nomor 53 Tahun 2018 Tentang Rincian Tugas dan Fungsi Kecamatan dan Kelurahan. Berita Daerah Kota Medan Tahun 2018 Nomor 53.
- Kamaroellah, A. (2014). *Manajemen Kinerja (Konsep, Desain, Implementasi dan Penilaian Kinerja)*. Pustaka Radja.
- Kurniasari, R. (2018). *Kinerja Motivasi Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Telekomunikasi Jakarta*, 11(1), 32.
- Marjaya, I., & Pasaribu, F. (2019). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 129–147.

- Prasetia, I. (2022). *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik*. Umsu Press.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books.
- Purwanto, A. (2021). *Kota Medan: "Paris van Sumatera."* Kompas Pedia. <https://kompaspedia.kompas.id/baca/profil/daerah/kota-medan>
- Rafi'i, A., Subandi, M., & Irfani, M. S. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Lurah Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Kelurahan Loa Ipuh. *Jurnal Ilmu Sosial Mahakam*, 10(1), 34–50.
- Rindengan, M. S. (2016). Kepemimpinan Lurah Dalam Pelayanan Administrasi di Kelurahan Tinoor I Kecamatan Tomohon Utara. *Jurnal Ilmu Politik*, 5(1), 1–17.
- Rukajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish.
- Silaen, N. R., & Syamsuriansyah & Sari, R. C. M. R. S. & Mahraini, E. & Tanjung, R. & Haerany, D. T. A. & Masyuroh, A. & Satriawan, D. G. & Arifudin, A. S. L. O. & Rialmi, Z. & Purba,. (2021). *Kinerja Karyawan*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suwatno, & Ariawaty, R. N., & Imaniyati, N. (2022). *Pengantar Manajemen*. PT Raja Grafindo Persada.
- Syahputra, M. R. (2021). Analisis Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat. 11(1) . 61-68.
- Terry, G. R., & Rue, L. W. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bumi Aksara.

LAMPIRAN

Dokumentasi di Kelurahan Harjosari II





Draf Kuesioner

Yth.

Anggota Pokok Kerja Kampung KB Kelurahan Harjosari II Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka memenuhi tugas akhir semester Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maka bersama ini saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/-i untuk menjadi responden dalam penelitian saya yang berjudul **“Pengaruh Fungsi Controlling Dalam Meningkatkan Pelayanan Prima pada Program Kampung KB di Kelurahan Harjosari II Kota Medan”**. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh antara Pengaruh Fungsi Controlling (Variabel X) dengan Pelayanan Prima (Variabel Y).

Untuk itu saya mohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara/-i agar dapat mengisi angket ini berdasarkan kondisi Bapak/Ibu/Saudara/-i saat ini dan apa adanya. Semua informasi yang diperoleh akan menjadi bahan penelitian secara akademis dan semua jawaban akan dirahasiakan dan **tidak akan mempengaruhi penilaian organisasi terhadap kinerja Bapak/Ibu/Saudara/-i**.

Wassalamualaikum Wr. Wb

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Pekerjaan :

A. Petunjuk Pengisian

1. Pilihlah salah satu jawaban yang memenuhi persepsi saudara dengan cara memberi tanda centang (✓)
2. Isilah data responden berikut berdasarkan kriteria yang Bapak/Ibu/Saudara/-i miliki.
3. Angket terdiri dari 3 pertanyaan dengan 5 butir pilihan jawaban,
4. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu/Saudara/-i
5. Keterangan jawaban :
 - a) STS = Sangat Tidak Setuju
 - b) TS = Tidak Setuju
 - c) CS = Cukup Setuju
 - d) S = Setuju
 - e) SS = Sangat Setuju

Fungsi Directing (variable X)

Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
Pengawasan					
1. Lurah melakukan pengawasan terhadap perangkat Kelurahan dalam menjalankan tugas.					
2. Di bawah pengawasan lurah seorang perangkat kelurahan merasa nyaman dan percaya saat bekerja.					
3. Lurah memiliki pemahaman yang cukup tentang pekerjaan perangkat kelurahan untuk memberi pengawasan yang efektif					
Motivasi					
1. Lurah mendorong perangkat Kelurahan terlibat aktif dalam pengambilan keputusan.					
2. Lurah dapat memotivasi dengan baik sehingga dapat meningkatkan kinerja perangkat kelurahan.					
3. Lurah selalu Menciptakan Semangat bagi para perangkat Kelurahan					
Kepemimpinan					
1. Lurah dapat membuat rencana dan terimplementasi dengan baik.					
2. Lurah dapat melakukan koordinasi dengan perangkat Kelurahan dengan baik.					
3. Lurah dapat mengatur dan mengarahkan perangkat Kelurahan dalam melaksanakan tugas.					
Komunikasi					
1. Lurah selalu dapat berkomunikasi Menjelaskan tugas dan rencana yang baik dengan perangkat kelurahan.					
2. Lurah selalu berkomunikasi dalam melakukan evaluasi kelayakan gagasan dengan perangkat kelurahan.					
3. Lurah selalu melakukan evaluasi terhadap kinerja perangkat Kelurahan.					

Kinerja Perangkat kelurahan (variable Y)

Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
Kualitas Kerja					
1. Perangkat Kelurahan di Kelurahan harjosari II bekerja dengan sungguh-sungguh.					
2. Kualitas bekerja menunjukkan perangkat Kelurahan ahli dalam pekerjaan yang dikuasai.					
3. Dengan adanya kerjasama yang baik maka akan mempercepat pekerjaan perangkat Kelurahan.					
Kuantitas Kerja					
1. Perangkat kelurahan memiliki waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan lurah.					
2. Perangkat kelurahan merasa tertekan untuk menyelesaikan lebih banyak pekerjaan dalam waktu yang singkat.					
3. Perangkat kelurahan merasa jumlah pekerjaan yang di lakukan setiap hari cukup.					
Ketepatan Waktu					
1. Dalam menyelesaikan pekerjaan perangkat Kelurahan menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.					
2. Pekerjaan akan cepat selesai bila sesuai dengan bidang masing-masing.					
3. Pekerjaan akan akan cepat selesai bila sesuai dengan peraturan standar organisasi.					
Efektivitas					
1. Teknologi membantu memudahkan pekerjaan perangkat Kelurahan dan organisasi.					
2. Saling membantu sesama rekan kerja adalah kunci utama dalam menyelesaikan pekerjaan.					
3. Bila pekerjaan sudah selesai tepat waktu maka berangkat Kelurahan bisa melakukan aktivitas kerja yang lain					

Tabel Nilai- Nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: buku Sugiyono 2018, hal. 442

Nilai- Nilai Dalam Distribusi t

α untuk uji dua pihak (<i>two tail test</i>)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji dua pihak (<i>one tail test</i>)						
Dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Sumber : buku Sugiyono 2018, hal. 441



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PTD/1/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fkip.umcu.ac.id fkip@umcu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Medan, 15 Januari 2024

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi Ilmu Administrasi Publik
FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Nur Ubaidillah Zahro
NPM : 2003100036
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
SKS diperoleh : 133 SKS, IP Kumulatif 3.72

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Pengaruh Fungsi Directing Lurah dalam meningkatkan kinerja pegawai di kantor Lurah Harjosari II Perangkat Lurah	15/ 2024 Acc
2	Pengaruh Fungsi Directing Lurah Terhadap Motivasi Kerja Pegawai di Kantor Lurah Harjosari II	
3	Pengaruh Fungsi pengawasan Pengurusan KTP terhadap kepuasan masyarakat di Kelurahan Harjosari II	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:

Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 15 Januari 2024

Ketua

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

(Aranda Mahardika, S.Sos, MSP)
NIDN: 0122118801

Pemohon,

(Nur Ubaidillah Zahro)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi Ilmu Administrasi Publik

(Khaidir Ali - S.Sos. MPA)
NIDN:

(29)

PB: KHaidir Ali . S.Sos . MPA



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Rila menpweb sural in epe dthelutur nomor dan ternggalye

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 177/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik tertanggal : 15 Januari 2024, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **NUR UBAIDILLAH ZAHRO**
N P M : 2003100036
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **PENGARUH FUNGSI DIRECTING LURAH TERHADAP
PENINGKATAN KINERJA PERANGKAT KELURAHAN DI
KANTOR LURAH HARJOSARI II KOTA MEDAN**

Pembimbing : **KHAIDIR ALI, S.Sos., MPA.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Administrasi Publik: 029.20.310 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 15 Januari 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 08 Rajab 1445 H
20 Januari 2024 M



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertiagal.





PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 19 Maret 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Nur Ubaidillah Zahro

N P M : 2003100036

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara Publik

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 1231.../SK/IL.S.AU/UMSU-03/F/20.24. tanggal 19...Maret...2024 dengan judul sebagai berikut :

PENGARUH FUNGSI DIRECTING LURAH DALAM MENINGKATKAN
KINERJA PERANGKAT KELURAHAN DI KANTOR LURAH
HARJOSARI II KOTA MEDAN

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan,
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam*

Menvetui:

Pembimbing

(Khadir Ali, S.Sos.MPA)

NIDN: 0104089401

Pemohon,

(Signature)

(Nur Ubaidillah Zahro)



STARS





UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 523/UND/II.3 AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Hari, Tanggal : Jumat, 22 Maret 2024

Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai

Tempat : R. 209 Gedung C. Lt.2

Pemimpin Seminar : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., MSP.



SK 4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	PUTRI NATASYA	2003100037	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si	Assoc. Prof. Dr. SITI HAJAR, S.Sos., MSP.	IMPLEMENTASI E-TILANG DALAM MEMUJUKAN KOTA MEDAN SEBAGAI SMART CITY
2	NUR UBAIDILLAH ZAHRO	2003100036	AGUNG SAPUTRA, S.Sos., M.AP.	KHAIDIR ALI, S.Sos., MPA	PENGARUH FUNGSI DIRECTING LURAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERANGKAT LURAH DI KANTOR LURAH HARJOSARI II
3	CHEA IRAWATI	2003100021	IDA MARTINELLI, S.H., M.M.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si	IMPLEMENTASI KEBUAKKAN TENTANG LARANGAN PERCALOAN DALAM PELAYANAN PUBLIK DI KOTA MEDAN
4	LISTI ELMAYANI	2003100067	Assoc. Prof. Drs. H SYAFRIZAL, M.Si., Ph.D	Assoc. Prof. Dr. SITI HAJAR, S.Sos., MSP.	FUNGSI KOORDINASI DIAGONAL DINAS SOSIAL DALAM PENGENDALIAN DAN PELAYANAN REHABILITASI GELANDANGAN DAN PENJEMIS DI KOTA MEDAN
5	DANITRA MELYA KHOLILA	2003100061	Assoc. Prof. Dr. SITI HAJAR, S.Sos., MSP.	IDA MARTINELLI, S.H., M.M	FUNGSI PENGAWASAN INTERNI, BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD) DALAM PENGELOLAAN BUMDES TELADAN DI DESA SIDO MAKMUR KABUPATEN MANDALING NATAL

Medan, 10 Ramadhan 1445 H
20 Maret 2024 M

Dehin
(Dr. ARIFIN SALIH, S.Sos., MSP.)



STARS



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/KU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Hauri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan unsumedan unsumedan unsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Nur Ubaidillah Zahro
 NPM : 2003100036
 Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
 Judul Skripsi : Pengaruh Fungsi Directing Lurah Terhadap Peningkatan Kinerja Perangkat Kelurahan di Kantor Lurah Harjosari II

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	29/02/2024	Revisi latar belakang masalah, uraian teoritis, metode penelitian, kerangka konsep	
2.	1/02/2024	Revisi latar belakang, rumusan	
3.	4/03/2024	Revisi latar belakang, kerangka konsep	
4.	11/03/2024	Revisi latar belakang, uraian teoritis	
5.	15/03/2024	Revisi latar belakang	
6.	22/03/2024	ACC Seminar proposal	
7.	26/03/2024	Bimbingan draf kuesioner	
8.	16/05/2024	Bimbingan hasil penelitian	
9.	21/05/2024	Revisi Hasil penelitian dan Pembahasan	
10.	22/05/2024	Revisi Pembahasan, kesimpulan dan saran	
11.	27/05/2024	ACC SKRIPSI	



(Ananda Mahardika, S.Sos.,MSP.)
 NIDN: 0050017402

Ketua Program Studi
 (Ananda Mahardika, S.Sos.,MSP.)
 NIDN: 0122116801

Medan, 27 Mei 2024

Pembimbing
 (Kholidir Ali S.Sos.,M.PA.)
 NIDN: 0104089401





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 863/UND/II.3/AU/UMSU-Q3F/2024

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Kamis, 30 Mei 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
11	MUR UBADILLAH ZAHRO	2003100036	ANANDA MAHARDIKA S.Sos., M.SP	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si.	KHADIR ALI, S.Sos., M.PA	PENGARUH FUNGSI DIRECTING LURAH TERHADAP PENINGKATAN KINERJA PERANGKAT KELURAHAN DI KANTOR LURAH HARJOSARI II KOTA MEDAN
12						
13						
14						
15						

Menulis Sidang :

1.

Ditandatangani oleh:
Wakil Dekan I

Kanwil

Medan, 28 Dzulqaidah 1445 H
28 Mei 2024 M

Penitda Ujian

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.Kom

Sekretaris



Nomor : 568/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Lampiran : -,-

Hal : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 17 Ramadhan 1445 H
27 Maret 2024 M

Kepada Yth, Kepala Badan Riset dan Informasi Daerah
Kota Medan

di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **NUR UBADILLAH ZAHRO**
N P M : 2003100036
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **PENGARUH FUNGSI DIRECTING LURAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERANGKAT LURAH DI KANTOR LURAH HARJOSARI II**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaannya memberikan izin penelitian diucapkan terimakasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Cc : File.





**PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN AMPLAS
KELURAHAN HARJOSARI II
JALAN DWIKORA No.3 MEDAN (20147)**

Medan, 23 April 2024

Nomor : 411.5/HS-II/IV/ 72
Lampiran : --
Perihal : Balasan Surat Permohonan
Izin Penelitian

Kepada Yth :
DEKAN FAKULTAS ILMU
SOSIAL DAN ILMU
POLITIK UMSU
di –

Tempat

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti Surat dari Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan Nomor 000.9/0901 tanggal 19 April 2024 perihal Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa, berkenaan dengan hal tersebut maka Mahasiswa yang bernama :

Nama : **NUR UBAIDILLAH ZAHRO**
NPM : 2003100036
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VIII (delapan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : “Pengaruh Fungsi Directing Lurah Dalam Meningkatkan Kinerja Perangkat Kelurahan di Kantor Lurah Harjosari II Kota Medan”

BENAR telah melakukan Penelitian di Kantor Lurah Harjosari II Kecamatan Medan Amplas.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



**LURAH HARJOSARI – II
KECAMATAN MEDAN AMPLAS**

MUHAMMAD ARBI UTAMA, S.STP
PENATA
NIP. 19930225 201507 1 002



PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32, Medan Johor, Medan Sumatera Utara 20143,
Telepon (061) 7873439 Faksimile (061) 7873314

Laman brida.pemkomedan.go.id, Pos-el brida@pemkomedan.go.id

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 000.9/0901

DASAR : 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan.
2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.

MENIMBANG : Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 568/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 27 Maret 2024 Perihal Mohon Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa.

NAMA : **Nur Ubaidillah Zahro**
NIM : 2003100036
JURUSAN : Ilmu Administrasi Publik
JUDUL : **"Pengaruh Fungsi Directing Lurah Dalam Meningkatkan Kinerja Perangkat Kelurahan di Kantor Lurah Harjosari II Kota Medan"**
LOKASI : Kelurahan Harjosari-II Kecamatan Medan Amplas
LAMANYA : 1 (satu) Bulan
PENANGGUNG JAWAB : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Melakukan Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Riset .
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. **Hasil Laporan Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email brida@pemkomedan.go.id.**
5. Surat Keterangan Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat Keterangan Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 19 April 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Badan
Riset dan Inovasi Daerah,

Mansuryah, S, Sos, M. AP
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP 196805091989091001

Tembusan :

1. Wali Kota Medan.
2. Camat Medan Amplas Kota Medan.
3. Lurah Harjosari II Kota Medan.



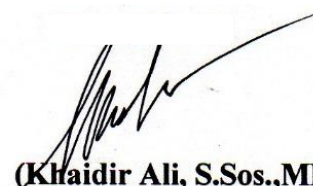
LETTER OF ACCEPTANCE FOR PUBLICATION

Dear Ms. Nur Ubaidillah Zahro

Thank you for submitting a paper for JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK DAN KEBIJAKAN (JAPK), accredited Google Scholar, Garuda, E-2807-6729. This journal is published by the public administration of the Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. We are glad to inform you that your paper "*Pengaruh fungsi directing Lurah terhadap peningkatan kinerja perangkat kelurahan di Kantor Lurah Harjosari II Kota Medan*" has been accepted post-review process and will be published at JAPK Vol 4 No 1 Juny (2024). We hope that publication will benefit us all. Thank you for your attention.

Medan, May 27, 2023

Editor In Chief



**(Khaidir Ali, S.Sos.,MPA)
NIDN. 0104089401**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Ketetapan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX.2018
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
NPP. 1271202D1000003 ☎ <http://perpustakaan.umsu.ac.id> ✉ perpustakaan@umsu.ac.id 🌐 perpustakaan_umsu

SURAT KETERANGAN

Nomor: 00466/KET/II.4-AU/UMSU-P/M/2024

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : NUR UBAIDILLAH ZAHRO
NPM : 2003100036
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan/ P.Studi : Ilmu Administrasi Publik

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 13 Syawal 1445 H
April 2024 M
Kepala Perpustakaan,



Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Nur Ubaidillah Zahro
Npm : 2003100036
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 18 September 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Bajak II H GG.Kelapa no.9
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Haris Mulyono
Nama Ibu : Warsiati
Alamat : Jl. Bajak II H GG.Kelapa no.9

Pendidikan Formal

1. SD Alwashliyah Univa Medan
2. MTS. Muallimin Univa Medan
3. MAS Muallimin Univa Medan
4. Tahun 2020-2024, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial&Politik UMSU

Medan, 20 Juni 2024



NUR UBAIDILLAH ZAHRO